

**IMPLEMENTASI MEDIA *FLASHCARD* PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS I DI MI MIFTAHUL FALAH
KARANGANYAR**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)**

Oleh:

**WINDARWATI
NIM. 1917405199**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IIBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Windarwati
NIM : 1917405199
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Media Flashcard Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftahul falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap”** ini secara keseluruhan adalah hasil peelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hak-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan diunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan say aini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 10 Juli 2023

Saya yang menyatakan,

A 2000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '2000', 'METERAI TEMPEL', and '5CAKX002648463'. The signature is in black ink and appears to be 'Windarwati'.

Windarwati

NIM. 1917405199

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

IMPLEMENTASI MEDIA FLASHCARD PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I DI MI MIFTAHUL FALAH KARANGANYAR

yang disusun oleh Widarwati (NIM. 1917405199) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 24 Juli 2022

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang,

Ellen Prima, S.Psi., M.A.
NIP. 19890316 201503 2 003

Pembimbing,

Dimas Indianto S., M.Pd.
NIP. -

Penguji II/ Sekretaris Sidang,

Novi Mayasari, M.Pd.
NIP. -

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, M.S.I.

NIP. 197702252008011007

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Windarwati
Lamp : 3 (Eksemplar)

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Windarwati
NIM : 1917405199
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Media *Flashcard* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 10 Juli 2023
Pembimbing,

Dimas Indianto S., M.Pd.
NIP.

**IMPLEMENTASI MEDIA *FLASHCARD* PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS I DI MI MIFAHUL FALAH
KARANGANYAR KECAMATAN GANDRUNGMANGU KABUPATEN
CILACAP**

WINDARWATI

1917405199

Abstrak: Keterampilan membaca merupakan salah satu kebutuhan pokok seorang peserta didik. Maka dari itu, guru harus mampu melatih peserta didiknya dengan tekun, kreatif dan inovatif, supaya dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memerlukan strategi dan media yang tepat untuk diimplementasikan. Pada penelitian ini, penulis memperoleh informasi bahwa di kelas I MI Miftahul Falah Karangayar terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk huruf, membaca, dan mengeja kata. Dengan adanya kesulitan tersebut, guru memilih media pembelajaran *flashcard* untuk menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan, sehingga materi yang diberikan dapat diterima dengan baik. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu pada tahap perencanaan, guru menyiapkan materi, media, dan strategi untuk diterapkan dalam pembelajaran. Kemudian pada tahap pelaksanaan, guru mengimplementasikan media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan menyajikannya dengan permainan. Terakhir adalah tahap evaluasi, pada tahap ini guru melakukan tes tulis dan lisan kepada siswa, hasil yang diperoleh dengan mengimplementasikan media tersebut yakni kemampuan siswa dalam mengenal bentuk huruf dan membaca semakin berkembang, hasil belajarnya juga semakin meningkat.

Kata Kunci: Implementasi Media *Flashcard*, Pembelajaran Bahasa Indonesia

**IMPLEMENTATION OF FLASHCARD MEDIA IN CLASS I INDONESIAN
LEARNING AT MI MIFAHUL FALAH KARANGANYAR,
GANDRUNGMANGU DISTRICT, CILACAP REGENCY**

WINDARWATI

1917405199

Abstract: *Reading skill is one of the basic needs of a student. Therefore, teachers must be able to train their students diligently, creatively and innovatively, so that the expected goals can be achieved. In learning activities, teachers need appropriate strategies and media to be implemented. In this study, the authors obtained information that in class I MI Miftahul Falah Karangayar there were several children who had difficulty recognizing letters, reading and spelling words. With these difficulties, the teacher chooses flashcard learning media to create a learning atmosphere that is not boring, so that the material provided can be well received. The purpose of this study is to describe the process of planning, implementing, and evaluating the implementation of flashcard media in Indonesian language learning class I. The research method used is qualitative, with data collection using observation, interview, and documentation techniques. The results of this study are that at the planning stage the teacher prepares materials, media, and strategies to be applied in learning. Then at the implementation stage, the teacher implements flashcard media in Indonesian Language learning and presents it with games. The last is the evaluation stage, at this stage the teacher conducts written and oral test to students, the results obtained by implementing this media, namely the students' ability to recognize letters and read are developing, their learning outcomes are also increasing.*

Keywords: *Implementation of Flashcard Media, Indonesian Language Learning*

MOTTO

“Terkadang Tuhan menghancurkan rencanamu, sebelum rencanamu menghancurkan dirimu. Kenalilah belas kasih Tuhan kepadamu, meski kau sering mempertanyakan kehendak-Nya bagimu.”

(Emha Ainun Nadjib)



PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur saya ucapkan *Alhamdulillah 'Ala Kulli Hal* yang memiliki arti segala puji bagi Allah dalam setiap keadaan. Berkat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya tercinta yang selalu memberikan semangat, nasehat, dorongan, dan kasih sayang. Terima kasih atas pengorbanan yang tak ternilai, sehingga saya mampu menghadapi berbagai macam ujian yang telah diberikah oleh Allah SWT. Tanpa do'a yang tulus dari kedua orang tua, saya tidak akan menjadi apa-apa.

Terima kasih kepada keluarga saya, terutama kedua saudara kandung saya yang senantiasa memberikan dukungan, do'a, dan bantuannya, sehingga saya dapat menyelesaikan study S1 di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan baik.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga dengan ridho-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Media Flashcard Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad SAW., yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi kita semua.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, MA. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ali Muhdi, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dimas Indianto S., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberi saya arahan dan bimbingan dengan baik, sehingga penyusunan skripsi ini dari awal-akhir dapat selesai tepat waktu.

9. Segenap Dosen, Karyawan, dan Staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi ini
10. Basiran, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, yang sudah memberi kesempatan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Titik Khomsiatun, S.Pd.I. selaku wali kelas IA dan siswa-siswi kelas IA MI Miftahul Falah Karanganyar, yang telah ikut berperan dan membantu dalam rangka penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
12. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Yusup Ismail dan Ibu Zaenab yang senantiasa mendo'akan dan memberikan pengorbanan terbaiknya kepada saya selama ini.
13. Segenap keluarga saya yang selalu memberi dukungan dan bantuannya selama masa perkuliahan.
14. Abi Dr. M. Misbah Zaeni Dahlan, M.Ag. dan Umi Dr. Elya Munfarida, M.Ag. selaku pengasuh pondok pesantren Insan Kamil yang telah memberikan ilmu dan arahnya untuk menjadi orang yang sukses dunia dan akhirat, serta yang saya harapkan ridho, berkah, dan manfaat ilmunya.
15. Abah Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag dan Abuya Thoha Al-Alawy Al-Hafidz, selaku pengasuh pesma An-Najah dan pondok pesantren Ath-Thohiriyyah Purwokerto. Terima kasih atas ilmu dan ridhonya yang telah diberikan.
16. Seluruh teman-teman PGMI-D Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang sudah menemani perjalanan kuliah saya dari semester I sampai semester VIII.
17. Seorang Gus dari Bumijawa pemilik NIM 1917501029, yang senantiasa memberi semangat, dukungan, nasihat, motivasi, do'a yang terbaik dan menjadi rumah untuk berkeluh kesah, serta selalu menemani saya dalam keadaan apapun, baik suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
So, thank you for being everything.

18. Sahabat baik saya Din Adn Putri Damayanti, yang selalu setia mendengarkan curahan hati saya, selalu ada ketika saya terjatuh, terima kasih sudah tulus berteman dengan saya dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.
19. Sahabat-sahabat terbaik saya, Nisa, Yuni, Sofi, Mais, Jamil, Hanifah, Nanik, Rara, Miskah, dan Intan, terima kasih untuk kalian yang selalu memberi dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
20. Rekan-rekan dari pondok pesantren Insan Kamil Tanjung, Purwokerto Selatan.

Semoga Allah memberikan karunia dan nikmat-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf dan mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 01 Juli 2023



Windarwati

NIM. 1917405199

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ASBTRAK.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Media Pembelajaran.....	11
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	11
2. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	12
3. Manfaat Media Pembelajaran	14
B. Media <i>Flashcard</i>	15
1. Pengertian Media <i>Flashcard</i>	15
2. Manfaat Media Pembelajaran <i>Flashcard</i>	16
3. Karakteristik Media <i>flashcard</i>	17
4. Kelebihan dan Kelemahan Media <i>Flashcard</i>	18
5. Langkah-langkah Penggunaan Media <i>Flashcard</i>	19
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	20

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	20
2. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia	21
3. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	22
4. Keterampilan Dalam Berbahasa Indonesia.....	23
D. Kajian Pustaka.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Uji Keabsahan Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Penyajian Data	36
B. Analisis Data.....	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 media <i>flashcard</i> yang berisi huruf abjad.....	41
Gambar 4. 2 media <i>flashcard</i> yang berisi huruf abjad.....	42
Gambar 4. 3 media <i>flashcard</i> tentang materi kosa kata musim hujan	46
Gambar 4. 4 media <i>flashcard</i> tentang materi kosa kata musim hujan	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Plagiasi.....	II
Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.....	III
Lampiran 3 Hasil Wawancara	V
Lampiran 4 Hasil Observasi	VIII
Lampiran 5 Hasil Dokumentasi.....	X
Lampiran 6 Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi	XXV
Lampiran 7 Surat Keterangan Melaksanakan Ujian Komprehensif	XXVI
Lampiran 8 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	XXVII
Lampiran 9 Surat Wakaf Perpustakaan.....	XXVIII
Lampiran 10 Sertifikat BTA-PPI.....	XXIX
Lampiran 11 Sertifikat Aplikasi Komputer.....	XXX
Lampiran 12 Sertifikat PPL.....	XXXI
Lampiran 13 Sertifikat KKN	XXXII
Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab	XXXIII
Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris	XXXIV
Lampiran 16 Surat Izin Riset Individu.....	XXXV
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	XXXVI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, manusia dilahirkan untuk mencari ilmu seperti, ilmu untuk berbicara, berjalan, dan lain sebagainya. Oleh karena itu diperlukannya pendidikan untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa dan berpotensi untuk lebih maju. Pendidikan dapat diperoleh dari siapa saja dan kapan saja. Sejak kecil, manusia telah mendapatkan pendidikan yang berasal dari orang tua dan lingkungan sekitar. Di Indonesia, pemerintah memiliki program wajib untuk belajar atau menempuh pendidikan selama 12 tahun mulai dari usia 7 tahun, guna memperbaiki mutu Pendidikan nasional.¹

Pendidikan adalah proses penguatan perbaikan, dan penyempurnaan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh manusia. Selain itu, pendidikan juga diberi makna sebagai usaha manusia dalam membangun pola kebiasaan dan nilai-nilai yang terdapat di masyarakat.² Supaya anak dapat terbebas dari kurangnya kepintaran, akhlak yang buruk, dan ketidakmampuan, maka dengan melalui pendidikan manusia dapat lebih meningkatkan kualitasnya.

Peran seorang pendidik atau guru tentu saja tidak terlepas dari pendidikan di dalam sekolah, karena guru yang mentransfer ilmu kepada peserta didik. Dalam proses pendidikan, guru juga berperan sebagai orang tua yang berada di sekolah. Seorang guru memiliki tugas utama yaitu mendidik, mengajar, mengarahkan, dan mengevaluasi peserta didiknya.³

Bukan suatu hal yang mudah untuk menjadi seorang guru, karena harus bisa menjadi seseorang yang berperan seperti orang tua bagi peserta didik. Guru harus mempunyai keikhlasan, ketekunan dan kesabaran dalam

¹ Iis Margiyanti, 'Kebijakan Pendidikan Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun', *Jurnal Jupensi*, 3.1 (2023), hlm. 201.

² Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LKiS Pinting Cemerlang, 2016), hlm. 15.

³ Abdul Hamid, 'Guru Profesional', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17.2 (2017), hlm. 277.

mendidik juga mengajarkan ilmunya kepada peserta didik. Selain itu, tugas seorang guru tidak hanya berjalan sebagai ahli ilmu pengetahuan, melainkan juga berperan untuk menanamkan nilai (*value*) dan membangun karakter peserta didik secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Dalam hal ini, maka seorang guru atau pendidik sebaiknya mampu menjadi suri tauladan atau *uswatun khasanah* bagi seluruh peserta didiknya. Para guru sebaiknya terbuka dan siap untuk berdiskusi dengan para peserta didik terkait berbagai hal maupun nilai-nilai yang berguna untuk kehidupan peserta didik.⁴

Hal tersebut sangat cocok apabila dikaitkan dengan semboyan Ki Hajar Dewanagara yang merupakan tokoh pendidikan nasional. Semboyannya yaitu guru harus mempunyai peran *Ing ngarso sung tulodo* (di depan, guru harus memberikan contoh), dan *ing madya mangun karsa* (di tengah, guru harus dapat membangkitkan rasa untuk mau belajar), serta *tut wuri hadayani* (apabila guru berada di belakang, maka harus dapat memberi motivasi kepada peserta didik).⁵ Dari penjelasan tersebut berarti seorang guru harus dapat memberikan contoh, pengaruh, dan mengendalikan peserta didik dengan baik dan benar.

Adapun pembelajaran ialah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dalam situasi tertentu, untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pembelajaran ini bercirikan interaktif edukatif yang berarti suatu hubungan yang memiliki kesadaran untuk suatu proses dan tujuan secara sistematis dengan beberapa tahapan yang meliputi tahap perancangan, pelaksanaan, dan penilaian.⁶ Ketika kegiatan belajar mengajar di kelas, hendaknya seorang guru berupaya menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Untuk memperlancar itu semua, guru membutuhkan strategi, metode dan media pembelajaran agar dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.

⁴ Binti Maunah, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2016), Hlm. 150.

⁵ *Ibid.*, hlm. 152

⁶ Muh. Sain Hanafy, 'Konsep Belajar Dan Pembelajaran', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17.1 (2014), hlm. 74

Proses pembelajaran pada dasarnya ialah proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui media tertentu ke penerima pesan. Terdapat komponen dalam proses komunikasi, yaitu pesan, sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan adalah isi pelajaran sesuai dengan kurikulum. Untuk saat ini, bagi guru media tidak hanya dilihat sebagai alat bantu belaka, tetapi juga sebagai penyalur pesan dengan muatan efek kognitif, afektif, dan psikomotor. Maka dari itu, guru dan media pembelajaran sebaiknya dapat saling bahu membahu dalam memberi kemudahan belajar bagi peserta didik dengan informasi yang disajikan secara jelas, menarik, dan teliti.⁷

Secara umum, pada tingkat pendidikan TK atau SD pembelajaran Bahasa Indonesia sudah diajarkan, karena termasuk salah satu pembelajaran yang berperan penting dalam proses berkembangnya anak-anak. Membaca dan menulis sudah menjadi keharusan bagi anak-anak untuk menerimanya. Seperti perumpamaan makanan yang dikutip dalam jurnal karya Rizky Herlianasari,⁸ makanan sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, maka membaca dan menulis juga merupakan kebutuhan pokok dalam pembelajaran. Namun kemampuan membaca dan menulis menjadi suatu hal yang bisa dikatakan sulit bagi siswa, terlebih oleh siswa kelas I MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmagu Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Titik Khomsiatun, selaku guru kelas IA di MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, masih terdapat banyak siswa kelas I yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Hal tersebut dikarenakan beberapa faktor, diantaranya yaitu rata-rata murid tidak menempuh jenjang Taman Kanak-kanak (TK) terlebih dahulu, kemampuan

⁷ Z Mahmudah, 'Menggugah Spirit Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran', *Insania*, 16. April 2011 (2012), hlm. 84-85.

⁸ Rizky Herlianasari, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card Di Kelas 1 Mi Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), hlm. 2.

kognitif peserta didik yang lambat, dan minat membaca dari dalam diri siswa yang kurang, dan pada akhirnya berdampak pada hasil belajar siswa.

Suatu kesulitan yang dialami siswa kelas I diantaranya, yaitu kesulitan dalam mengenal huruf, menghafal huruf, membaca, bahkan belum mengenal sebagian besar bentuk huruf. Kesulitan lainnya yakni dalam kegiatan merangkaitkan huruf abjad menjadi rangkaian kata yang benar. Ada juga siswa yang ketika mengeja itu masih menghilangkan atau membuang huruf. Misalnya tulisan “membacakan” dibaca “membaca”. Hal itu disebabkan oleh anggapan siswa terhadap huruf atau kata yang tidak dibutuhkan. Penyebab lainnya yaitu siswa membacanya terlalu cepat, sehingga terjadi hilangnya beberapa huruf abjad.⁹

Dengan adanya kesulitan tersebut, sebagai seorang guru harus bisa mengatasi dengan berbagai macam kreativitasnya. Guru kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar menggunakan media *flashcard* untuk membantu siswa dalam mengenal huruf, membaca, dan mengeja kata. Media pembelajaran ini juga berfungsi sebagai jembatan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁰

Adanya latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam terkait “Implementasi Media *Flashcard* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar”.

B. Definisi Konseptual

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh peserta didik kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar, maka dibutuhkan penjelasan yang sesuai dengan teori-teori yang relevan terkait penelitian ini. Hal tersebut akan tercakup dalam definisi konseptual. Adapun beberapa definisi istilah yang dijelaskan dalam penelitian ini yaitu:

⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Titik Khomsiatun selaku Wali Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar, 5 Oktober 2022 pukul 10.00-11.00 WIB

¹⁰ *Ibid.*

1. Implementasi

Secara sederhana, implementasi memiliki arti penerapan atau pelaksanaan. Dalam arti yang lebih luas, implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga dapat memberikan dampak yang baik berupa perubahan nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹¹

Peneliti memiliki pendapat bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan yang terencana dan sedang berlangsung untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah perencanaan, pelaksanaan, atau aktivitas guru dalam kelas serta evaluasi implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar.

2. Media *Flashcard*

Media ialah segala sesuatu yang memiliki nilai guna untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar, sehingga perhatian peserta didik dapat terangsang pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Media memiliki peran penting karena sangat berpengaruh dalam proses dan hasil belajar peserta didik. Adanya media pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan juga dapat meminimalisir keterbatasan indera, ruang, dan waktu.¹²

Flashcard adalah kumpulan kartu yang didalamnya berisi kata atau kombinasi kata dengan gambar. *Flashcard* ini berfungsi sebagai media belajar peserta didik untuk mengenal huruf, membaca dan mengenal bentuk seperti hewan, benda, angka, buah-buahan, serta berbagai macam bentuk lainnya.¹³

¹¹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Hlm. 178.

¹² Sadiman Arief S,dkk, *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), hlm.30.

¹³ Elsa Damayanti, Sitti Rahma Yunus, and Sudarto, 'Pengembangan Media Visual Flash Card Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Development of Visual Media

Media *Flashcard* ini dipublikasikan oleh Glenn Doman seorang dokter ahli bedah otak yang berasal dari Philadelphia, Pennsylvania, Amerika Serikat. Media pembelajaran ini sangat membantu dalam berbagai aspek seperti, melatih kemandirian, menambah jumlah kosa kata, dan memperkuat daya ingat peserta didik.¹⁴

3. Implementasi Media *Flashcard*

Berdasarkan dari pengertian implementasi dan media flashcard diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi media *flashcard* merupakan kegiatan pembelajaran yang menerapkan media *flashcard* sebagai alat untuk memberikan stimulus atau rangsangan terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran. Implementasi media flashcard ini memuat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan Bahasa Indonesia adalah salah satu aspek paling penting yang harus diajarkan kepada peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diberikan sejak sekolah dasar, karena diharapkan peserta didik dapat memahami, menguasai, dan menerapkan keterampilan berbahasa. Seperti membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara.

Pembelajaran Bahasa Indonesia ini bertujuan supaya kemampuan dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan, serta memperdalam pemahamannya tentang sastra Indonesia.

5. MI Miftahul Falah Karanganyar

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Karanganyar merupakan lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) yang berada dibawah

Flash Card at the Matter of Interaction between Living Things and Its Environment', *Jurnal Sainsmat*, V.2 (2016), hlm. 175-182.

¹⁴ Rima Wulan Safitri, Cicilia Novi Primiani, and Hartini Hartini, 'Pengembangan Media Flashcard Tematik Berbasis Permainan Tradisional Untuk Kelas IV Sub Tema Lingkungan Tempat Tinggalku', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8.1 (2018), hlm. 45.

naungan Kementerian Agama dan sudah terakreditasi B. MI ini bertempat di Jl. Dipawikrama Desa Karanganyar Rt 08 Rw 01, Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah yang diangkat, yaitu “Bagaimanakah Implementasi Media *Flashcard* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan”. Adapun beberapa poin-poin dari rumusan masalah yang diangkat ini, yaitu;

1. Bagaimana proses perencanaan implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar?
2. Bagaimana proses pelaksanaan implementasi media *flashcard* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar?
3. Bagaimana evaluasi dalam implementasi media *flashcard* pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan supaya dapat mendeskripsikan terkait implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar. Adapun secara rinci, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan proses perencanaan implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar.
- b. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar.

- c. Untuk mendeskripsikan evaluasi dalam implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar.

2. Manfaat Penelitian

Berlandaskan dari tujuan penelitian tersebut, dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat, di antaranya:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan menjadi acuan bagi pengelola lembaga pendidikan khususnya tingkat Sekolah Dasar yang kaitannya dengan implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema terkait.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Madrasah

Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menggerakkan hati Kepala Madrasah supaya lebih memperhatikan perkembangan lingkungan sekolah, guru, maupun siswanya. Dan mendukung serta memfalisitasinya dengan sarana dan prasarana yang memadai demi tercapainya tujuan dari pembelajaran.

2) Bagi Pendidik

Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan masukan terkait media pembelajaran yang inovatif, tidak monoton, dan mampu memotivasi serta menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yaitu dengan menerapkan media *flashcard*.

3) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesan belajar yang berbeda, sehingga pembelajaran yang diperoleh menjadi lebih bermakna dari kegiatan belajar biasanya.

4) Bagi Peneliti

Semua tahapan yang dicapai dan hasil penelitian dapat memperluas wawasan sekaligus memberi pengalaman kepada peneliti, baik kemampuan maupun keterampilan yang nantinya dapat diterapkan sebagai calon guru yang bisa mengaplikasikan ilmunya di masa depan.

E. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memiliki tujuan untuk memberikan petunjuk terkait inti pokok dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Maka dari itu, untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, penulis membagi pokok pembahasan menjadi tiga bagian yang meliputi bagian awal, utama, dan akhir.

Pada bagian awal terdapat halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian utama skripsi terdapat pokok-pokok penelitian dari bab I sampai dengan bab V, antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu berisi landasan teori penelitian meliputi media pembelajaran, media *flashcard*, pembelajaran Bahasa Indonesia, dan kajian pustaka.

Bab III yaitu metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang didalamnya disajikan data serta hasil penelitian terkait implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar, secara rinci juga akan dibahas yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan media pembelajaran tersebut.

Bab V yaitu bab penutup yang meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Heinich yang dikutip dalam buku karya dari Cepi Riyana,¹⁵ mengemukakan bahwa media berasal dari kata latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” dan secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media ini merupakan suatu perantara untuk menyampaikan dan menerima sebuah pesan, sehingga tujuan pembelajarannya dapat tercapai. Contoh dari media yang disebutkan oleh Heinich adalah media audio, visual, dan audio visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehari-hari.

Menurut Santoso yang dikutip dalam jurnal karya dari Salmiati *dkk*, mengatakan bahwa media merupakan keseluruhan bentuk perantara yang digunakan seseorang, terutama pendidik dalam proses pembelajaran guna menyebar ide, sehingga gagasan atau ide tersebut sampai kepada penerima. Secara umum media adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menstimulus atau merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan serta kemampuan belajar peserta didik.¹⁶

Menurut Hermawan yang dikutip dalam jurnal karya Rita dan Dian Indihadi, menyatakan bahwa media pembelajaran pada dasarnya merupakan perantara dari berbagai pesan atau bahan ajar yang disampaikan oleh pendidik, supaya dapat diterima dan diserap oleh peserta didik dengan baik, cepat dan tepat sesuai tujuannya.¹⁷

¹⁵ Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: direktorat jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Islam RI, 2012), hlm 9-10.

¹⁶ Salmiati dan Samsuri, ‘Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar’, *Buah Hati*, Vol.5.2 (2018), hlm. 122.

¹⁷ Rita Rita and Dian Indihadi, ‘Implementasi Media Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Kata Baku’, *Indonesian Journal of Primary Education*, 3.1 (2019), hlm. 63

Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat peserta didik dalam belajar.¹⁸ Berdasarkan uraian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang telah disampaikan kepada peserta didik dapat diterima dengan baik dan menjadi lebih jelas, serta tercapainya tujuan pembelajaran.

2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip dalam modul karya Sari *dkk*, menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa ciri-ciri yaitu:

a. Fiksatif (*Fixative*)

Ciri fiksatif merupakan ciri yang mendeskripsikan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Kejadian tersebut dapat disusun secara sistematis dengan media seperti video, fotografi, film, dan audio tape. Sebagai contoh ketika pembelajaran sejarah, media video mempunyai fungsi fiksatif yakni untuk menampilkan peristiwa yang telah direkam dan tersimpan dengan format media, seperti video pidato Proklamasi Republik Indonesia yang ditampilkan kepada peserta didik.

b. Manipulatif (*Manipulative*)

Transformasi suatu peristiwa yang dimungkinkan karena media pembelajaran mempunyai ciri manipulatif. Yang mana kejadiannya membutuhkan waktu cukup lama berhari-hari bahkan dapat berjuta tahun lamanya. Media pembelajaran tersebut dapat disajikan lebih singkat 2-3 menit saja, tetapi tidak menghilangkan hal yang pokok atau utama dari apa yang telah disajikan. Misalnya, proses menjadi kupu-kupu yang dipercepat dengan menggunakan teknik pengambilan

¹⁸ Nurrita, 'Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa', *Misykat*, 03 (2018), hlm. 175.

gambar *time-lapse recording* dan melalui perantara LCD untuk menampilkan video atau gambar kepada peserta didik.

c. Distributif (*Distributive*)

Ciri distributif merupakan ciri media pembelajaran yang memungkinkan kejadian ditransportasikan melalui ruang dan serempak atau secara bersamaan disajikan kepada peserta didik dengan jumlah yang banyak. Contohnya penggunaan perangkat penyimpanan data seperti CD dan flashdisk, sehingga dapat mempermudah bahan pembelajaran tersebut untuk disalurkan dan juga informasi yang terdapat didalamnya akan konsisten atau selalu terjaga sebagaimana aslinya.¹⁹

Sedangkan menurut Oemar Hamalik yang dikutip dalam jurnal karya dari Talizaro Tafonao,²⁰ mengemukakan bahwa ciri-ciri umum media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran tidak dapat lepas dari pengertian peragaan, artinya berarti suatu benda yang dapat diraba, dilihat dan didengar dan juga dapat diamati melalui panca indera.
- b. Penekanan pokok terletak pada benda atau suatu hal yang dapat dilihat dan didengar.
- c. Media pembelajaran digunakan untuk saling berkomunikasi dalam proses pembelajaran antara pendidik dengan peserta didik.
- d. Media pembelajaran merupakan alat bantu belajar mengajar, yang dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pembelajaran adalah suatu perantara (media) yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar.
- f. Media pembelajaran berperan sebagai alat dan sebagai teknik yang berkaitan dengan metode belajar.

¹⁹ Sari dkk, "*Media Pembelajaran*", (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019), Hlm. 5-6.

²⁰ Talizaro Tafonao, 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2 (2018), hlm. 105.

3. Manfaat Media Pembelajaran

Seorang guru harus mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa, supaya pelajaran yang disampaikan dapat diterima dengan mudah dan baik, maka dari itu guru memerlukan media pembelajaran yang menarik serta menyenangkan. Adapun menurut Nasution yang dikutip dalam jurnal karya dari Teni Nurrita,²¹ media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu:

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
- b. Makna dari bahan pengajaran akan lebih jelas, sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran bahkan menguasai tujuan dari pembelajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, sehingga dapat mengurangi rasa bosan peserta didik, dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik tidak semata-mata hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, melainkan lebih banyak melakukan aktivitas lainnya, seperti mengamati, mempraktikkan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.

Sedangkan menurut Azhar Arsyad yang dikutip dalam jurnal karya Teni Nuritta,²² memberikan pendapat mengenai manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

- a. Media pembelajaran memperjelas penyajian pesan dan informasi, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan meningkatkan proses serta hasil belajar
- b. Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, sehingga menumbuhkan motivasi belajar dan interaksi siswa dengan lingkungannya menjadi lebih intens.

²¹ Nurrita, 'Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa', *Misykat*, 03 (2018), hlm.177-178.

²² Ibid. hlm 178

- c. Media pembelajaran dapat menyampaikan kepada siswa, kesamaan pengalaman dengan kejadian di lingkungan mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat dari media pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat media pembelajaran bagi guru, yaitu: memberikan pedoman bagi guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, sehingga dapat menjelaskan materi pembelajaran secara sistematis dan membantu menyajikan pembelajaran yang menarik serta digemari oleh peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- b. Manfaat media pembelajaran bagi peserta didik, yaitu: dapat menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik, sehingga mereka menjadi lebih antusias dalam belajar. Dengan suasana yang menyenangkan juga dapat menstimulus peserta didik untuk berpikir dan menganalisis materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hal tersebut dapat berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik, karena materinya dapat diterima dengan baik dan lebih mudah.

B. Media *Flashcard*

1. Pengertian Media *Flashcard*

Menurut Susilana dan Riyana dikutip oleh Budi Rahman dan Haryanto,²³ menyatakan bahwa media *flashcard* adalah kartu kecil yang berbentuk kartu bergambar berukuran 25x30 cm, gambar-gambar dibuat menggunakan tangan atau foto, gambar yang terdapat pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang tersaji dengan keterangan pada setiap gambar. Media *flashcard* ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan yang hendak disampaikan.

²³ Budi Rahman and Haryanto Haryanto, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2', *Jurnal Prima Edukasia*, 2.2 (2014), hlm. 132-134.

Adapun menurut Sadimin yang dikutip dalam jurnal karya Nafsiah Hafidzoh R., *dkk*,²⁴ menyatakan bahwa media *flashcard* merupakan media pembelajaran yang berbentuk kartu bergambar. Gambar yang ada dalam *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang sudah tersaji dengan keterangan pada setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.

Sedangkan menurut Basuki Wibawa., *dkk*, yang dikutip dalam jurnal karya Nurjannah,²⁵ mengatakan bahwa *flashcard* biasanya berisi kata-kata, gambar atau kombinasi yang lainnya. Media *flashcard* ini selain dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia juga dapat digunakan untuk pembelajaran yang lainnya seperti, matematika, al-Qur'an Hadist, dan lainnya.

Menurut Azhar Arsyad yang dikutip dalam jurnal karya dari Nurjannah,²⁶ menyatakan bahwa *flashcard* merupakan kartu kecil yang berisi teks, gambar, atau simbol yang dapat mengingatkan siswa kepada sesuatu yang berkaitan dengan gambar tersebut. media *flashcard* ini juga dapat melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa media *flashcard* merupakan kartu kecil yang didalamnya dapat memuat gambar, kata, atau kombinasi dari keduanya. *Flashcard* ini dimainkan dengan cara diperlihatkan kepada peserta didik, kemudian dibacakan dan juga dapat diterapkan menggunakan permainan. Untuk ukuran dari *flashcard* dapat menyesuaikan dengan kebutuhan kelas,

2. Manfaat Media Pembelajaran *Flashcard*

Media pembelajaran dapat membangkitkan minat, motivasi, rangsangan untuk belajar, dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Adapun manfaat dari media pembelajaran *flashcard* yang

²⁴ Nafsiah Hafidzoh Rahman and others, 'Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodlat Bahasa Arab', *Jurnal Tahsinia*, 2.2 (2021), hlm. 101.

²⁵ Nurjannah, 'Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas Ii Sdn 5 Soni', *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.*, 4.8 (2019), hlm. 292

²⁶ *Ibid.*, hlm. 292.

dikemukakan oleh Janu Astro yang dikutip dalam jurnal karya Nurjannah,²⁷ beberapa diantaranya, yaitu:

- a. Dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal dan menguasai lebih banyak kosakata.
- b. Dapat memudahkan guru dalam mengenalkan dan mengajarkan kosakata kepada peserta didik.
- c. Manfaat bagi peserta didik yakni dapat mengerti bahasa dan juga mengenal jenis-jenis binatang, buah-buahan, dan lainnya.

Adapun manfaat media *flashcard* yang lainnya, yaitu dapat menarik perhatian peserta didik, kemudian dapat meningkatkan antusias peserta didik dalam membaca, dan membantu daya ingat peserta didik.²⁸

Implementasi media *flashcard* dalam meningkatkan kemampuan menghafal, membaca, dan menulis siswa kelas I MI merupakan suatu proses, cara menggunakan kartu untuk belajar efektif yang berisikan gambar, teks, atau tanda simbol yang ada pada kartu. Diharapkan siswa kelas I dapat memahami arti atau makna yang terkandung dalam bahan media pembelajaran tersebut.

3. Karakteristik Media *Flashcard*

Media *flashcard* memiliki karakteristik yang ideal, diantaranya yaitu ukuran *flashcard* sekitar 20x30 cm, gambar yang disediakan berkaitan dengan materi pembelajaran, kemudian digunakan untuk kelompok kecil kurang lebih 25 orang. Media *flashcard* yang efektif yakni memuat tampilan huruf dalam ukuran cukup besar dan berwarna mencolok dengan warna polos, kontras dibandingkan dengan warna huruf.²⁹

Adapun yang menyatakan bahwa karakteristik media pembelajaran *flashcard*, sebagai berikut:

²⁷ Ibid., hlm. 294.

²⁸ Ashiong P. Munthe and Jesica Vitasari Sitinjak, 'Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan', *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11.3 (2019), hlm. 221-223

²⁹ Rahel Ika Primadini Maryanto and Imanuel Adhitya Wulanata, 'Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado', *Pedagogia*, 16.3 (2018), hlm. 307-308.

- a. *Flashcard* berupa kartu bergambar yang efektif.
- b. Memiliki sisi depan dan belakang.
- c. Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol.
- d. Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.
- e. Sederhana dan cukup mudah untuk membuatnya.³⁰

Berdasarkan keterangan diatas berarti dapat disimpulkan bahwa karakteristik media *flashcard* merupakan kartu kombinasi atau gabungan antara tulisan dan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran, dibuat secara proposional, serta ukurannya dapat disesuaikan dengan ruang dan jumlah siswa.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media *Flashcard*

Menurut Azhar Arysad dikutip oleh Mulyorini dan Sri Hariani,³¹ mengemukakan beberapa kelebihan media *flashcard*, antara lain;

- a. Mudah untuk dibawa kemana-mana, karena ukurannya yang kecil.
- b. Media ini sangat praktis, karena tidak membutuhkan keahlian khusus dan tenaga listrik.
- c. Media ini juga termasuk media yang menyenangkan, karena dalam penggunaannya dapat melalui permainan.
- d. Mudah diingat, media *flashcard* menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan yang disampaikan melalui media tersebut.

Selain memiliki kelebihan, media *flashcard* juga memiliki kekurangan atau kelemahan. Adapun kekurangan media *flashcard* menurut Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Budi Rahman,³² yaitu *flashcard* hanya cocok digunakan untuk kelompok kecil saja atau siswa

³⁰ Noviana Mariatul Ulfa, 'Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini', *Genius*, 1.1 (2020), hlm. 38.

³¹ Mulyorini & Sri Hariani, "Penggunaan Media *Flashcard* Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Ngagel Rejo I/396 Surabaya", *Jurnal PGSD*. Vol. 02, No. 02, 2014, Hlm. 3.

³² Budi Rahman dan Haryanto, "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media *Flashcard* pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2", *Jurnal Prima Edukasia*, Vol. 2, No. 2, 2014, hlm. 133.

yang kurang dari 30 orang, dan gambar hanya menekankan pada persepsi indera mata.

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media *flashcard* adalah media yang praktis pembuatannya, penggunaannya, dan mudah untuk dibawa. Selain itu, dengan tampilannya yang menarik dan penerapannya menggunakan permainan dapat membuat siswa lebih mudah untuk mengingatnya serta menjadikan pembelajaran yang bermakna. Adapun kelemahannya hanya cocok digunakan untuk kelompok kecil saja, dan siswa hanya dapat mengetahui serta memahami gambar atau kata sebatas yang ada di media *flashcard* tersebut.

5. Langkah-langkah Penggunaan Media *Flashcard*

Menurut Indriana dikutip dalam jurnal karya dari Ashiong P Munthe,³³ mengemukakan bahwa langkah-langkah dari penggunaan media *flashcard*, yaitu:

- a. media *flashcard* yang telah disusun rapi dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- b. Setelah guru selesai menerangkan, kartu tersebut dicabut satu persatu.
- c. Kartu-kartu tersebut diberikan kepada siswa untuk diamati, kemudian teruskan kepada siswa yang lain sampai seluruh siswa kebagian.
- d. Jika sajian dengan cara permainan, maka letakkan kartu-kartu tersebut ke dalam sebuah kotak secara acak, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya empat orang berdiri sejajar, kemudian guru memberi perintah untuk mencari gambar candi prambanan, maka siswa akan berlari menghampiri kotak tersebut dan mengambil kartu yang bergambar candi prambanan dan belakangnya bertuliskan candi prambanan.

Adapun langkah-langkah penggunaan *flashcard* menurut Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Ashiong P Munthe,³⁴ yaitu:

³³ Ashiong P. Munthe and Jesica Vitasari Sitinjak, 'Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan', *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11.3 (2019), hlm. 215

³⁴ Ibid., hlm 217-218.

- a. Kartu yang telah tersusun, dipegang setinggi dada dan dihadapkan kepada peserta didik.
- b. Guru mencabut satu per satu kartu ketika sudah selesai dalam memaparkan isi setiap kartunya.
- c. Guru memberikan kartu yang sudah dijelaskan kepada peserta didik yang paling dekat dengannya, kemudian anak tersebut diberikan waktu untuk mengamati dan mengulang kata dari huruf yang diberikan setelah itu.
- d. Media *flashcard* tersebut diteruskan kepada peserta didik lain yang berada di dekatnya, sehingga seluruh peserta didik mendapat bagian untuk melihat secara langsung setiap media *flashcard* yang digunakan selama materi pembelajaran membaca huruf dilaksanakan.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran memiliki arti yaitu pengembangan sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap ketika individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan yang terjadi setiap waktu. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan proses bertambahnya pengetahuan dan wawasan melalui kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik secara sadar sehingga dapat berdampak positif untuk dirinya.³⁵

Sedangkan bahasa menurut Subroto merupakan suatu sistem lambang berupa bunyi dan bersifat sewenang-wenang (*arbiter*), Bahasa digunakan oleh masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.³⁶

Adapun pengertian bahasa menurut Rahardjo yang dikutip oleh Ahmad Mubaligh,³⁷ yaitu bahasa merupakan sistem lambang atau kode

³⁵ Ummul Khair, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1 (2018), hlm. 81.

³⁶ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media: 2011), hlm. 40.

³⁷ Ahmad Mubaligh, 'Relasi Bahasa Dan Ideologi', *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 5.2 (2011), hlm. 114.

yang dibuat dan digunakan oleh masyarakat secara bersama-sama atas dasar kesepakatan dalam bentuk tuturan

Bahasa menurut Ritonga dari jurnal yang dikutip oleh Rina Devianty,³⁸ merupakan sarana komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara manusia. Pengertian bahasa itu meliputi dua bidang. *Pertama*, bunyi yang dihasilkan oleh alat bicara dan makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri. Bunyi adalah getaran yang merangsang alat bantu dengar kita. *Kedua*, arti atau makna, yaitu konten yang terkandung dalam arus bunyi dan membangkitkan respons terhadap apa yang kita dengar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan aspek paling penting yang harus dipelajari oleh para peserta didik. pembelajaran Bahasa Indonesia ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia secara lisan maupun tulis dengan baik dan benar.

2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Secara umum pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa tujuan, beberapa diantaranya yaitu:

- a. Peserta didik dapat menghargai dan Bangga terhadap bahasa Indonesia yang berperan sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- b. Peserta didik dapat memahami bahasa Indonesia baik dari segi makna, bentuk, dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat untuk berbagai macam tujuan, keperluan dan keadaan.
- c. Peserta didik memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam rangka meningkatkan kematangan emosional, dan kematangan sosial,

³⁸ Rina Devianty, 'Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan', *Jurnal Tarbiyah*, 24.2 (2017), hlm. 227-228.

- d. Peserta didik mempunyai disiplin dalam berpikir dan berbahasa (menulis dan berbicara)
- e. Peserta didik mampu memanfaatkan dan menikmati karya sastra untuk mengembangkan kepribadiannya, memperluas wawasan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa,
- f. Peserta didik dapat menghargai dan bangga terhadap karya sastra Indonesia sebagai khazanah (kekayaan) budaya dan intelektual manusia Indonesia.³⁹

Supaya dapat tercapai tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut, maka membutuhkan peran seorang guru dalam proses belajarnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat disajikan menggunakan pendekatan berbasis teks, yakni teks tertulis maupun teks lisan. Dengan kata lain, ketika belajar Bahasa Indonesia itu tidak semata-mata hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja, tetapi juga perlu mengetahui arti kata yang tepat dan bagaimana memilih kata yang sesuai dengan budaya dan masyarakat pemakainya.⁴⁰

3. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Ada beberapa fungsi dari bahasa, diantaranya yaitu bahasa untuk menyatakan ekspresi diri, bahasa untuk alat komunikasi, bahasa untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial, dan bahasa untuk mengadakan kontrol sosial.⁴¹

Menurut Halliday yang dikutip dari buku karya Solchan T.W., dkk,⁴² fungsi-fungsi Bahasa diidentifikasi secara khusus, yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi personal, yaitu bahasa digunakan untuk mengungkapkan pendapat, sikap, pikiran atau perasaan pemakainya

³⁹ Nurul Hidayah, 'Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2 (2015), hlm. 197

⁴⁰ Muhammad Ali, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar', *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), hlm. 38.

⁴¹ Abdul Wahid, 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar', *Istiqlah*, 5. Meningkatkan Prestasi (2018), hlm. 8-9.

⁴² Solchan T.W., dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020), hlm. 17.

- b. Fungsi regulator, yakni bahasa digunakan untuk mempengaruhi pikiran atau sikap dan pendapat orang lain, seperti permohonan atau perintah, rayuan, dan bujukan.
 - c. Fungsi interaksional, yaitu penggunaan bahasa untuk menjali dan menjaga hubungan sosial, seperti simpati, basa-basi, sapaan, dan yang lainnya.
 - d. Fungsi informatif, yaitu menyampaikan informasi, ilmu pengetahuan dan budaya dengan menggunakan bahasa.
 - e. Fungsi heuristic, yaitu penggunaan bahasa untuk belajar dan memperoleh informasi, seperti pertanyaan atau permintaan penjelasan atas suatu hal.
 - f. Fungsi imajinatif, yaitu penggunaan bahasa untuk menyalurkan rasa estetis (indah), seperti karya sastra dan nyanyian.
 - g. Fungsi instrumental, yaitu penggunaan bahasa untuk mengungkapkan kebutuhan atau keinginan pemakainya.
4. Keterampilan Dalam Berbahasa Indonesia

Keterampilan berbahasa memiliki dua kategori yaitu *aspek reseptif* dan *aspek produktif*. Aspek reseptif meliputi mendengarkan dan membaca, karena keduanya mempunyai sifat menerima dan menyerap. Sedangkan aspek produktif meliputi berbicara dan menulis, karena bersifat pengeluaran dan pemroduksian bahasa dengan menggunakan lisan maupun tulis.⁴³ Keterampilan kemampuan berbahasa seseorang belum tentu dapat mencakup keempat kemampuan tersebut. karena tingkat kemampuan seseorang memiliki aspek yang berbeda-beda. Berikut adalah aspek-aspek keterampilan bahasa:

a. Keterampilan Mendengarkan atau Menyimak

Mendengarkan merupakan keterampilan memahami bahasa lisan yang bersifat reseptif. Dalam keterampilan mendengarkan ini tidak hanya sekadar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa saja, melainkan dapat

⁴³ Yeti Mulyati, 'Hakikat Keterampilan Berbahasa', *Hakikat Keterampilan Berbahasa*, 2014, hlm. 13.

memahami maknanya. Maka dari itu, mendengarkan juga sering disebut dengan menyimak dan berbeda dengan mendengar, karena pada kegiatan mendengar tidak terdapat unsur kesengajaan, konsentrasi, bahkan pemahaman. Sedangkan dalam kegiatan mendengarkan atau menyimak ini terdapat unsur kesengajaan yang dilakukan dengan penuh perhatian, dan konsentrasi untuk mendapatkan pemahaman dari apa yang sedang didengarkan.⁴⁴

b. Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, ide, dan perasaan. Berbicara termasuk salah satu kegiatan berbahasa yang memiliki tujuan untuk berkomunikasi. Adapun keterampilan membaca yang tidak akan bisa dikuasai tanpa adanya latihan. Apabila seseorang, semakin banyak berlatih, semakin menguasai, maka akan semakin terampil pula dalam berbicara.⁴⁵

Keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang aktif dan produktif, karena pembicara melakukan aktivitas untuk memikirkan hal yang akan diucapkan atau diungkapkan dan media yang digunakan, sehingga pada akhirnya akan menghasilkan produk yaitu tuturan. Berbicara ialah kemampuan seseorang dalam menyampaikan suatu hal yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari secara lisan dengan menggunakan bahasa yang mudah dan kefasihan yang memadai supaya dapat dipahami oleh lawan bicaranya.⁴⁶

c. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca termasuk dalam kategori keterampilan yang berifat aktif-reseptif. Keterampilan ini dibagi menjadi dua, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Kemampuan membaca permulaan ditandai dengan mengenali lambang-lambang tulis dan dapat

⁴⁴ Ibid., hlm. 23.

⁴⁵ Elvi Susanti, *Keterampilan Berbicara*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 3

⁴⁶ Siti Halidjah, 'Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia', *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2012), hlm. 32.

membunyikannya dengan benar. Pada fase ini, pemahaman isi dari bacaan belum terlalu tampak, karena orietasinya lebih ke pengenalan lambang bunyi bahasa. Sedangkan pada kemampuan membaca lanjut ditandai dengan lancar dalam membunyikannya, dan memetik makna dari bacaan tersebut.⁴⁷

d. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang termasuk dalam kategori bersifat aktif-produktif. Keterampilan menulis bukan semata-mata hanya menyalin kata-kata dan kalimat saja, melainkan menuangkan dan mengembangkan gagasan, pikiran-pikiran, dan ide, dalam struktur tulisan yang teratur dan logis, dan disusun secara sistematis untuk memudahkan pembaca memahaminya.⁴⁸

D. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka dibutuhkan sebagai dasar penelitian yang digunakan oleh peneliti kaitannya dengan judul yang akan penulis susun sebagai bahan pembanding atau referensi. Adapun kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan judul yang diangkat oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Rahel Ika Primadini Maryanto dan Imanuel Adhitya Wulanata Chrismastianto yakni Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah ABC Manado.⁴⁹ Penelitian ini bertujuan meningkatkan pengenalan bentuk huruf pada siswa dengan menggunakan media *flashcard*. Metode yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengenalan bentuk huruf siswa kelas I pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah ABC Manado. Penelitian ini mempunyai persamaan

⁴⁷ Yeti Mulyati, 'Hakikat Keterampilan Berbahasa', *Hakikat Keterampilan Berbahasa*, 2014, hlm. 13.

⁴⁸ Ibid., hlm. 14.

⁴⁹ Rahel I.P.M. & Imanuel A.W, "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado", *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 16, No.3, 2018, hlm. 23

dengan penelitian yang diteliti oleh penulis yaitu sama-sama membahas terkait implementasi atau penggunaan media *flashcard*, kemudian dengan subjek yang sama yakni kelas I sekolah dasar, dan pada mata pelajaran yang sama juga yakni Bahasa Indonesia. Adapun perbedaannya, yaitu pada tempat penelitian, penelitian yang sudah ada dilakukan di Sekolah ABC Manado sedangkan penulis melakukan penelitian di MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. Kemudian pada metode penelitiannya, penelitian yang sudah ada menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif, fokus kajiannya pun berbeda, penelitian yang sudah ada lebih menekankan pada mengenal bentuk huruf, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, fokus kepada beberapa aspek, yaitu mengenal bentuk huruf, mengeja dan membaca.

Kedua, penelitian oleh Nafsiah Hafidzoh Rahman dkk, yang berjudul Pengaruh Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab.⁵⁰ Hasil dari penelitian ini yaitu media pembelajaran *flashcard* sangat berpengaruh terhadap daya ingat siswa pada materi mufrodat Bahasa Arab. Pada awalnya prosentase kemampuan anak yang mampu mencapai indikator dalam materi mufrodat bahasa Arab hanya 40% dari 20 siswa, tetapi setelah menggunakan media *flashcard* dalam kegiatan belajar mengajar, prosentasenya mencapai 85%, dimana sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu 80%. Persamaan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas media pembelajaran *flashcard* yang diterapkan pada saat kegiatan belajar mengajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, fokus kajiannya, dan lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu subjeknya adalah kelas II, fokus kajiannya pada materi mufrodat bahasa Arab dan lokasi penelitiannya ada di SD Ar Rahman Darul Ilmi Bandung, Jawa Barat. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menjadi subjeknya adalah kelas I, fokus kajiannya pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan lokasinya terletak di MI Miftahul Falah Karanganyar, Kecamatan

⁵⁰ Nafsiah, H.R., dkk, "Pengaruh Media *Flashcard* Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab", *Jurnal tahsinia*, 2.2 (2021) hlm. 105.

Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Adapun perbedaan yang lainnya yaitu pada metode penelitiannya, peneliti terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Ketiga, penelitian oleh Sri Wahyuni yang berjudul Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”.⁵¹ Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan media pembelajaran *flashcard*, yang awal mulanya rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,00, dan menjadi 80,400. Adapun persamaan dari penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sama-sama membahas tentang implementasi atau penerapan media pembelajaran *flashcard*. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan lokasi penelitiannya. Penelitian terdahulu menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan lokasinya ada di SD Negeri Candiwatu Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan lokasi penelitiannya di MI Miftahul Falah Karanganyar, Kecamatan Gandrungmangu, Kabupaten Cilacap.

⁵¹ Sri Wahyuni, “Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema ‘Kegiatanku’”, *Jurnal Ilmiah Sekolah dasar*, 4.1 (2020), hlm. 15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu *field research* atau akrab disebut dengan penelitian lapangan. *Field research* merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati, menggambarkan, dan berpartisipasi secara langsung turun ke lapangan (lokasi penelitian) untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan, mulai dari aspek tempat, pelaku, hingga aktivitas yang ada di dalamnya. Pengertian dari penelitian kualitatif itu sendiri yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).⁵² Adapun definisi metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor⁵³ yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati.

Dengan metode penelitian kualitatif ini, peneliti berupaya untuk memahami dan menggali informasi yang ada di MI Miftahul Falah Karanganyar, terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, melalui komunikasi secara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi terhadap beberapa dokumen yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan atau aktivitas yang ada di MI Miftahul Falah Karanganyar kelas I, khususnya perihal yang berkaitan dengan implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 9

⁵³ Lexy J. M., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2008), hlm. 4

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah yang beralamat di Jl. Dipawikrama Desa Karanganyar Rt 08 Rw 01, Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih MI Miftahul Falah Karanganyar sebagai tempat penelitian yaitu

- a. Di Desa Karanganyar hanya terdapat satu pendidikan formal yang bercirikan Islami dimana sesuai dengan program studi dan lingkup pengetahuan peneliti selama di dunia perkuliahan yakni MI Miftahul Falah Karanganyar yang memiliki akreditasi B (Baik) dengan jumlah 153 siswa dan 11 guru serta 1 penjaga sekolah. MI ini juga banyak diminati oleh masyarakat, karena memiliki mutu dan kualitas yang baik.
- b. Alasan paling utama adalah guru di MI Miftahul Falah Karanganyar ini mempunyai kreativitas dalam mengelola kelas untuk menjadikan belajar lebih menyenangkan dan dapat diterima oleh siswa dengan baik, khususnya guru kelas I. Penelitian mengenai implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I merupakan penelitian pertama yang dilaksanakan di MI Miftahul Falah Karanganyar.

Setelah peneliti mengamati beberapa keunggulan di MI Miftahul Falah Karanganyar ternyata peneliti menemukan sebuah masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I, yakni ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis sama sekali bahkan ketika guru sudah menerapkan media dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20-05-2023 s/d 20-07-2023 dengan mengumpulkan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Seluruh proses tersebut dilaksanakan untuk

melengkapi data yang dibutuhkan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan fokus objek kajiannya ialah pada implementasi media *flashcard* yang meliputi beberapa tahapan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap penerapan media pembelajaran tersebut.

2. Subjek Penelitian

Adapun pengertian subjek penelitian yang dijelaskan Sugiyono dan dikutip oleh Chesley Tanujaya⁵⁴ yaitu suatu sifat atau nilai dari seseorang, kegiatan atau objek yang memiliki suatu variabel tertentu untuk diteliti dan ditarik kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah bernama Basiran yang berperan dalam perizinan observasi, serta terkait dengan data sekolah seperti profil sekolah, struktur dewan guru, dan yang lainnya, kemudian Titik Khomsiatun selaku guru kelas IA, melalui beliau peneliti dapat memperoleh data berupa dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan juga media serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, adapun siswa-siswi kelas IA di MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh

⁵⁴ Chesley Tanujaya, 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffecin', *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2.1 (2017), hlm. 93.

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁵

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Teknik Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Dengan cara mengumpulkan data dan diiringi oleh bantuan berbagai alat.⁵⁶ Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵⁷ Peneliti secara langsung turun ke lokasi penelitian yaitu di MI Miftahul Falah Karanganyar untuk mengamati dan mencatat kondisi serta peristiwa-peristiwa yang terjadi, baik dari segi tempat (*place*), pelaku (*actor*) seperti kepala sekolah, guru kelas I, dan siswa kelas I, hingga aktifitas (*activity*) yang berlangsung di dalamnya, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I.

Adapun dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan ialah observasi partisipatif (*participant observation*), yakni peneliti mengamati apa yang orang kerjakan, mendengarkan sesuatu yang diucapkan oleh mereka, dan berpartisipasi secara langsung dalam aktivitasnya. Observasi ini menggunakan salah satu dari golongan observasi partisipatif yakni partisipasi moderat (*moderate participation*) yang memiliki arti bahwa dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam (turut melakukan apa yang dikerjakan oleh narasumber) dengan orang luar (sekadar mengamati dan tidak ikut serta dengan apa yang dikerjakan oleh narasumber).⁵⁸

Dengan metode observasi, peneliti akan mendapatkan informasi dan data yang akurat mengenai proses perencanaan, pelaksanaan, dan

⁵⁵ Sugiyono, Metode..., hlm. 224

⁵⁶ Sugiyono, Metode..., hlm. 297

⁵⁷ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158

⁵⁸ Sugiyono, Metode..., hlm. 227

evaluasi yang berkaitan dengan implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

2. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg (2022) wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna tentang suatu topik tertentu dan wawancara juga dibagi menjadi beberapa macam diantaranya, yaitu wawancara terstruktur, semi-struktur, dan tidak terstruktur.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi berstruktur. Untuk pengumpulan datanya, peneliti menggunakan pedoman wawancara tetapi pertanyaan yang sudah tersusun dapat untuk dikembangkan lagi, karena bisa saja ide muncul belakangan. Jadi pedoman wawancara terstruktur dengan sedikit panjang dan rinci, tetapi tidak perlu diikuti secara ketat, dan tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun yang menjadi narasumber dalam proses wawancara yaitu bapak Basiran selaku kepala Madrasah, Ibu Titik Khomsiatun selaku guru kelas IA, dan Sekar Azkiya Pramadhani, Amma Yashifun serta Sholeh Abdullah selaku siswa-siswi kelas IA di MI Miftahul Falah Karanganyar.⁶⁰

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk buku-buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁶¹ Adapun dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, sketsa, gambar hidup dan lain-lain.

⁵⁹ Sugiyono, Metode..., hlm. 232-234

⁶⁰ Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: WaRachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), hlm. 36

⁶¹ Margono, Metodologi..., hlm. 76-77

Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berupa RPP, profil sekolah, daftar nama siswa kelas I dan dokumen lainnya yang memiliki hubungan dengan implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar. Hal ini dilakukan dengan melibatkan kepala sekolah, guru kelas I, dan siswa kelas I dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap media pembelajaran yang diterapkan, dokumentasi foto, rekam suara juga diperlukan untuk melengkapi data sebelumnya selama melakukan wawancara dan observasi.

E. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, baik dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan yang lainnya, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih salah satu mana yang penting dan mana yang harus dipelajari, dan untuk membuat kesimpulan dapat diceritakan atau dapat diakses oleh orang lain. Penulis menggunakan model analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dimana analisis datanya dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Adapun analisis data yang akan peneliti lakukan adalah sebagaiberikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, dan perlu adanya pencatatan secara teliti serta terperinci, maka dari itu harus segera dilakukan analisis data dengan melalui reduksi data. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang inti atau pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dan mencari tema serta polanya.

Pereduksian data ini dilakukan setelah penulis menerima data yang dianggap cukup untuk penelitian, yakni berkaitan dengan implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar. Kemudian, peneliti membuang data yang dianggap kurang mendukung dan tidak dibutuhkan bagi penelitian dan mengambil data yang diperlukan.

2. Menyajikan Data

Setelah data tereduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data. Data yang disajikan berupa bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.⁶² Penyajian data yang sering digunakan yaitu dengan bentuk teks yang memiliki sifat deskriptif-naratif (menggambarkan dan menceritakan). Dari kumpulan data tersebut, peneliti mengelompokkannya sesuai dengan kebutuhan. Kemudian melakukan analisis secara mendalam apakah ada hubungan dengan data-data tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif, supaya penulis dapat memahami dan memperoleh gambaran berdasarkan deskripsi yang sudah ada. Oleh karena itu, data disajikan secara sistematis agar dapat menjawab permasalahan yang diteliti dengan jelas, yaitu mengenai implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar.

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan di awal penelitian.

⁶² Margono, Metodologi..., hlm. 76-77

F. Uji Keabsahan Data

Valid atau tidaknya suatu data dapat diketahui dengan cara menguji keabsahan datanya. Hasil atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan triangulasi, yakni teknik pengecekan data yang berasal dari berbagai sumber dengan berbagai cara (teknik) dan dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Selanjutnya, jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik. Jenis triangulasi sumber, dapat berguna untuk melakukan konfirmasi terhadap keabsahan dan validitas data yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan yang lain. Sedangkan triangulasi teknik yaitu peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan, kemudian membandingkan dengan dokumen yang berkaitan, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan sebagainya.⁶³ Dengan menggunakan tahapan-tahapan tersebut diharapkan dapat memperoleh data yang kredibel.

⁶³ Sugiyono, Metode..., 227

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

MI Miftahul Falah Karanganyar yaitu madrasah yang beralamat di Jl. Dipawikrama Desa Karanganyar Rt 08 Rw 01, Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Madrasah ini memiliki jumlah siswa sebanyak 153, dan untuk siswa kelas 1 yang berjumlah 43, sehingga dibagi menjadi dua kelas yakni kelas 1A dengan 22 siswa dan kelas 1B dengan 21 siswa. Peneliti hanya meneliti satu kelas saja yaitu kelas 1A yang terdiri dari 10 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki, dengan guru kelas yang bernama Titik Khomsiatun. MI Miftahul Falah Karanganyar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajarnya menggunakan kurikulum 2013.

Pada bab ini peneliti akan menyajikan data dan analisis mengenai implementasi media *flashcard* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar.

1. Implementasi Media *Flashcard* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar,⁶⁴ beliau sudah menerapkan media *flashcard* sejak tahun 2014. Media pembelajaran ini selalu digunakan terutama pada awal semester, karena banyak peserta didik yang belum mengenal huruf. Meskipun media ini sudah diterapkan, tetapi tetap saja masih ada peserta didik yang belum bisa menerima pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan karena belum ada yang mendasari, dan kemampuan yang berbeda-beda. Seiring berjalannya waktu, media ini selalu dikembangkan oleh guru kelas I, sehingga mengurangi rasa

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Titik Khomsiatun selaku Guru Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar, 29 Mei 2023 pukul 10.00-11.00 WIB

bosan peserta didik dalam proses pembelajaran dan membantu untuk mempermudah dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

Peneliti telah melakukan tahapan dalam penelitian, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada kepala madrasah, guru kelas I dan siswa kelas I. Berdasarkan hasil wawancara dengan Titik Khomsiatun selaku guru kelas IA yang berkaitan dengan implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, mengungkapkan bahwa:

“media flashcard adalah kartu yang berisi tulisan atau gambar, yang mana bentuknya itu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, biasanya saya diawal semester menerapkan media flashcard yang berisi tulisan abjad saja, karena ada beberapa siswa yang tidak mengenal huruf sama sekali. Setelah itu, saya menggunakan flashcard gambar dan abjad. Ketika anak-anak sudah mulai berkembang, saya menggunakan flashcard kombinasi yaitu gambar dan tulisan yang berisi keterangan dari gambar tersebut dan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan mba.”⁶⁵

Sehubungan dengan yang dikatakan oleh guru kelas IA tersebut, dapat dipahami bahwa media flashcard merupakan kartu yang dapat berisikan tulisan, gambar, maupun kombinasi dari keduanya. Pada pengimplementasiannya, guru menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Implementasi media *flashcard* bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, dengan lebih antusias dan menyenangkan. Seperti yang diungkapkan oleh Titik Khomsiatun selaku guru kelas IA, beliau menyampaikan bahwa:

“saya sudah menerapkan media pembelajaran flashcard ini sejak tahun 2014 mba, karena menurut saya media flashcard adalah media yang paling mudah diterapkan pada kelas I yang rata-rata masih kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca. Media flashcard itu kan

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Titik Khomsiatun selaku Guru Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar, 29 Mei 2023 pukul 10.00-11.00 WIB

kartu yang berwarna-warni dan ada gambarnya ya mba, jadi hal itu dapat menarik perhatian siswa. Dengan menerapkan media ini dapat membantu saya untuk merangsang atau menstimulus siswa agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.”

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa media pembelajaran *flashcard* berperan untuk membantu guru dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan diterapkannya media *flashcard* ini, dapat menstimulus dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, terutama peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca dan mengenal huruf. Peserta didik juga menjadi lebih semangat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam pengimplementasian media *flashcard*, guru sebaiknya memiliki acuan terkait langkah-langkah yang akan digunakan. Salah satu langkah-langkah penggunaan media *flashcard* yang dijadikan sebagai acuan adalah pendapat yang dikemukakan oleh Indriana, yaitu sebagai berikut:

- a. Media *flashcard* yang telah disusun rapi dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.
- b. Setelah guru selesai menerangkan , kartu tersebut dicabut satu persatu.
- c. Kartu-kartu tersebut diberikan kepada siswa untuk diamati, kemudian teruskan kepada siswa yang lain sampai seluruh siswa kebagian.
- d. Jika sajian dengan cara permainan, maka letakkan kartu-kartu tersebut ke dalam sebuah kotak secara acak, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya empat orang berdiri sejajar, kemudian guru memberi perintah untuk mencari gambar candi prambanan, maka siswa akan berlari menghampiri kotak tersebut dan mengambil kartu yang bergambar candi prambanan dan belakangnya bertuliskan candi prambanan.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara bersama guru kelas IA, Titik Khomsiatun, beliau menyampaikan bahwa:

*“sebagai acuan dalam implementasi media flashcard, saya menggunakan pendapat menurut indriana terkait langkah-langkah penggunaan media flashcard. Untuk Langkah selebihnya saya kembangkan sendiri mba”*⁶⁶

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat diartikan bahwa dalam penerapan media flashcard bisa dikembangkan dengan menggunakan permainan supaya proses pembelajaran lebih seru dan menyenangkan. Sehingga peserta didik dapat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Proses Implementasi Media Flashcard di Kelas

Dalam implementasi media *flashcard*, guru harus melakukan persiapan atau merencanakan terlebih dahulu sebelum menerapkannya pada kegiatan belajar mengajar. Demi berlangsungnya pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik dan peserta didik merasa nyaman saat pembelajaran berlangsung, maka ada beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh guru, diantaranya yaitu:

a. Tahap persiapan atau perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan RPP dengan baik untuk digunakan sebagai pedoman ketika akan mengajar. Tidak hanya itu, guru juga menyiapkan materi dengan menyesuaikan yang ada dibuku dan menyiapkan media pembelajaran *flashcard* untuk membantu berlangsungnya pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kemudian menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Disini guru menggunakan tiga macam media *flashcard*. *Pertama*, *flashcard* yang hanya tulisan atau abjad saja, *kedua*, *flashcard* yang berisikan gambar dan abjad, dan yang *ketiga*, *flashcard* yang berisikan gambar serta tulisan keterangan dari gambar tersebut.

⁶⁶ *Ibid.*

Dalam tahap pembuatannya yang pertama dilakukan oleh guru adalah mencari gambar diinternet yang sesuai dengan materi atau menggunakan template yang ada di canva, kemudian diedit dalam *microsoft word* dan di print menggunakan kertas HVS. Selanjutnya potong gambar tersebut sesuai dengan ukurannya, lalu tempelkan pada kertas manila atau kertas karton dan dipotong kembali dengan menyesuaikan ukuran gambar. Jumlah kartu yang digunakan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Langkah berikutnya adalah menyusun kartu tersebut, mulai dari kartu pertama hingga terakhir secara urut agar nanti ketika guru menjelaskan di depan kelas, materi yang disiapkan sudah tersusun sistematis dan jelas.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah guru melakukan tahap perencanaan, berikutnya adalah melakukan tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan implementasi media *flashcard* terdapat tiga kegiatan, yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Observasi ke-1

a) Kegiatan Pendahuluan

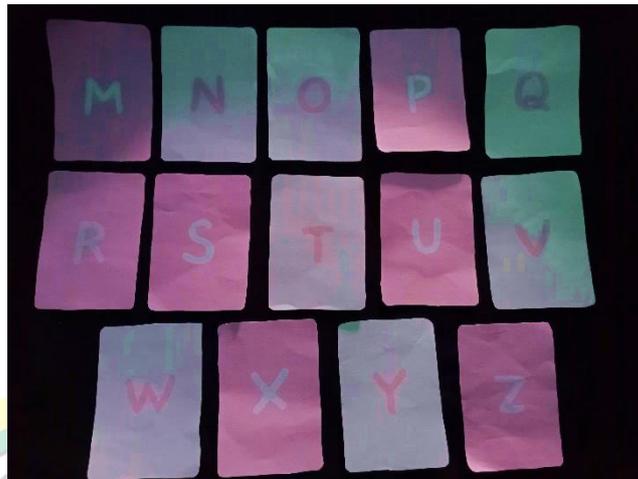
Pada hari pertama peneliti melakukan observasi pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I yakni pada hari Jum'at, tanggal 27 Mei 2023. Guru menerapkan media *flashcard* dengan menggunakan kartu yang berisikan gambar buah, hewan, barang, dan abjad dari A sampai Z sesuai dengan huruf pertama dari gambar tersebut. peneliti mengamati pembelajaran dari awal sampai akhir dari pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi yang diperoleh peneliti, untuk kegiatan pendahuluan yaitu guru masuk ke dalam kelas dan memberikan salam kepada peserta didik. Kemudian sebelum kegiatan belajar dimulai, berdo'a

terlebih dahulu dan dipimpin oleh ketua kelasnya. Selanjutnya melaksanakan pembiasaan yaitu membaca asmaul husna yang diteruskan dengan hafalan suratan pendek dalam Al-Qur'an. Setelah menyelesaikan kegiatan pembiasaan, guru menanyakan kabar dan dilanjut dengan mengecek kehadiran peserta didik. Pada saat observasi pertama, yang hadir di kelas berjumlah 22 siswa. Sebelum memasuki pembelajaran, guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini.



Gambar 4.1 media flashcard huruf abjad



Gambar 4.2 media flashcard berisi huruf abjad

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengimplementasikan pembelajaran dengan menggunakan media *flashcard*, pembelajaran hari ini mengulas kembali mengenai huruf abjad. Langkah-langkah penggunaannya yaitu guru menyampaikan materinya terlebih dahulu, kemudian guru memperlihatkan media *flashcard* yang sebelumnya sudah dipersiapkan. Kartu tersebut berisikan huruf abjad.

Langkah berikutnya guru menjelaskan kartunya secara berurutan yaitu dengan meletakkan kartunya setinggi dada, lalu dijelaskan mulai dari huruf A, kemudian B, dan seterusnya dicabut satu persatu sampai huruf Z. Untuk mempermudah siswa dalam menghafal bentuk huruf abjadnya, guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya huruf J guru mendeskripsikan seperti tongkat.

Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, kemudian guru memberikan *flashcard* berisikan

gambar kepada masing-masing kelompok dan siswa diminta untuk merangkai kata menggunakan media *flashcard* yang berisi huruf abjad sesuai dengan keterangan gambarnya. Berikutnya perwakilan dari anggota kelompok melakukan hasil diskusinya dihadapan guru dan teman-temannya.

c) Kegiatan Penutup

Berikutnya adalah kegiatan penutup, pada kegiatan ini guru melakukan refleksi bersama siswa. Guru bertanya dengan siswa bagaimana kegiatan pembelajaran pada hari ini, apakah menyenangkan dan bisa pahami atau tidak. Kemudian guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini, dan memberi tugas untuk dikerjakan di rumah. Dilanjut dengan operasi semut untuk tetap menjaga kebersihan kelas, kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam dan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas.

2) Observasi ke-2

Peneliti melakukan observasi yang kedua pada hari Senin, tanggal 29 Mei 2023, dengan tema 8 yaitu peristiwa alam dan sub tema 3 musim penghujan, pada pembelajaran ke-1. Ada 21 siswa yang hadir di dalam kelas pada hari kedua ini, yang terdiri dari 22 siswa. Seperti pada penelitian hari pertama, pembelajaran dimulai dengan tiga tahapan yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a) Kegiatan Pendahuluan

Ada beberapa rangkaian kegiatan pendahuluan yang dilakukan yaitu guru memasuki ruang kelas dan mengucapkan salam, sebelum memulai kegiatan belajar ada pembiasaan yakni berdo'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, dilanjut dengan membaca asmaul husna dan hafalan surat-surat pendek yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran, guru

menanyakan kabar siswanya terlebih dahulu, dilanjut dengan melakukan *ice breaking* untuk memancing semangat siswa, seperti tepuk semangat, tebak-tebakan, dan lainnya. Kemudian guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini, dan juga terkait implementasi media *flashcard*. Setelah selesai melakukan rangkaian kegiatan pendahuluan, guru melanjutkannya dengan melakukan kegiatan inti.

b) Kegiatan Inti

Adapun rangkaian dalam kegiatan inti yaitu, guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar tentang musim hujan. Guru menjelaskan hal apa saja yang terjadi saat musim hujan, kemudian melakukan tanya jawab dengan siswa, contohnya “ibu mau tanya, kalo lagi hujan terus kita mau ke warung beli telur, nah biar tidak kehujanan harus memakai apa?” siswa menjawab dengan berbagai macam jawaban, “pake jas hujan bu, pake payung bu, pake kantong plastic buu”, guru kembali bertanya “terus kalo lagi hujan, enakya makan dan minum apa ya anak-anak?”, lalu siswa menjawabnya “makan bakso bu, makan mie bu, minum kopi bu, minum teh hangat bu”. Kegiatan ini dilakukan untuk memancing siswa sebelum masuk ke pembelajaran.

Langkah selanjutnya, guru menjelaskan materi pembelajaran terkait musim hujan menggunakan media *flashcard*, dengan meletakkannya setinggi dada, kemudian dijelaskan satu persatu maksud dari gambar yang ada dalam kartu. Setelah selesai menjelaskan, guru membagi anak menjadi empat kelompok yang masing-masing anggotanya terdapat 5-6 orang, lalu siswa diminta untuk berbaris berbanjar dan melakukan permainan. Sebelumnya guru sudah menyiapkan kotak yang berisi kartu bergambar dan juga kata atau tulisan keterangan dari gambar tersebut,

kemudian guru menjelaskan teknis permainannya. Setelah selesai menjelaskan, dan siswa sudah berbaris, selanjutnya adalah memulai permainan.

Kotak yang sudah disiapkan oleh guru berisikan gambar dan tulisan yang terpisah, yaitu payung, jas hujan, bakso, teh hangat, hujan, dan pelangi. Cara bermainnya adalah ketika guru menyebutkan kata misalnya pelangi, maka salah satu anggota kelompok maju ke depan mencari gambar dan tulisan pelangi yang ada di dalam kotak, waktunya adalah 15 detik. Kemudian siswa menunjukkan hasil kerjanya tersebut. Lalu guru mengoreksi apakah gambar dan tulisan yang diambil oleh siswa sesuai dengan instruksinya. Guru meminta siswa tersebut untuk membaca tulisan yang sudah diambil. Jika benar maka mendapatkan poin, sebaliknya jika salah maka tidak mendapatkan poin. Hal ini dilakukan secara bergilir, sampai semua siswa mendapat bagian untuk mengambil gambar dan kata yang ada di dalam kotak. Setelah selesai, masing-masing kelompok bekerja sama untuk menempelkan tulisan dengan menyesuaikan gambarnya. Kemudian, poin dari masing-masing kelompok dihitung jumlahnya untuk mengetahui siapa yang menjadi pemenangnya.



Gambar 4. 3 Media Flashcard tentang materi kosa kata musim hujan



Gambar 4. 4 Media Flashcard tentang materi kosa kata musim hujan

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberi apresiasi sebuah pujian dan makanan ringan. Hal itu tidak hanya diberikan kepada pemenangnya saja, tetapi kepada seluruh siswa guna untuk mengapresiasi hasil kerjanya dan memacu semangat siswa dalam belajar. Selanjutnya guru dan siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. Setelah selesai, untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

guru memberi motivasi kepada siswa, kemudian ditutup dengan salam dan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.

c. Tahap Evaluasi

Setelah tahap pelaksanaan selesai, tahap berikutnya adalah tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi terdapat tes tertulis dan tes lisan, untuk tes tertulis guru mengambil dari PR yang diberikan dan hasil diskusi kelompok dalam mengerjakan tugas. Sedangkan untuk tes lisan, guru mengambil dari tanya jawab ketika berdiskusi dan dari presentasi individu yang dilakukan di depan kelas.

Selain pemaparan dari hasil implementasi media pembelajaran *flashcard*, peneliti juga akan memaparkan hasil wawancara bersama kelas 1A mengenai kesan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *flashcard*. Hasil wawancara⁶⁷ bersama Sekar mengatakan “senang banget bisa belajar menggunakan media *flashcard*, soalnya ada gambar dan warna-warni”, sedangkan menurut Amma Yashifun salah satu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca, mengatakan “belajarnya jadi tambah semangat, terus lebih mudah dipahami juga”, adapun kesan yang didapat oleh Sholeh Abdulloh siswa yang juga mengalami kesulitan dalam membaca dan mengenal huruf, ia juga merupakan saudara kembar dari Amma Yashifun, mengatakan “belajarnya jadi ngga bosan, lebih gampang, dan menyenangkan”.

B. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan hasil observasi dan wawancara diatas, maka dapat disimpulkan atau dianalisis bahwa implementasi media *flashcard*

⁶⁷ Hasil wawancara dengan siswa-siswi Kelas IA di MI Miftahul Falah Karanganyar, 29 Mei 2023 pukul 10.00-11.00 WIB

pada pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan media kartu yang berisi gambar, tulisan, atau kombinasi dari keduanya. *Flashcard* yang digunakan oleh Titik Khomsiatun selaku guru dari kelas IA, menggunakan kertas HVS dan manila dengan ukuran kurang lebih 7 x 10cm. Pada observasi pertama, fokus kepada pengenalan huruf abjad mulai dari A-Z dengan menggunakan 26 kartu. Sedangkan observasi kedua, membahas materi kosa kata tentang musim hujan dengan menggunakan kartu sebanyak 24 dan dibagi menjadi 4 karena penyajiannya dengan cara permainan.

1. Observasi hari ke-1

Observasi hari pertama mengenai implementasi media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia berjalan dengan baik dan tentunya menyenangkan. Pada hari pertama guru memfokuskan pada pengenalan huruf abjad, karena masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan mengenal huruf. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan melakukan perencanaan atau persiapan untuk mengimplementasikan media *flashcard*. Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, guru berpedoman pada RPP dan juga menyiapkan media pembelajaran *flashcard* yang akan diterapkan. Pembelajaran diawali dengan salam, dilanjutkan dengan berdo'a bersama dan melakukan pembiasaan yaitu membaca asmaul husna serta hafalan suratan pendek yang terdapat dalam Al-Qur'an. Kemudian guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa-siswanya. Pada hari pertama observasi terdapat 22 siswa yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran.

Ketika guru sedang menjelaskan materi dengan menggunakan media *flashcard*, mereka tampak sangat memperhatikan, karena medianya yang menarik, tetapi tetap perlu diingat mereka masih anak-anak jadi belum bisa untuk fokus dalam jangka waktu yang lama. Saat guru mulai menerapkan media dalam pembelajaran dan melakukan tanya jawab, siswa begitu aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajarannya. Guru memanggil siswa maju satu persatu ke depan untuk mengamati kartu yang berisi huruf abjad, kemudian mengetes

mereka untuk membacanya. Pada saat itu akan terlihat mana anak yang sudah bisa membaca dan anak yang masih kesulitan dalam membaca bahkan belum mengenal huruf. Tindakan yang dilakukan guru adalah memberi penjelasan tentang huruf abjad dengan menggunakan bahasa sehari-hari, contohnya huruf J yang dideskripsikan seperti tongkat. Kemudian, guru menuntun siswa untuk mengeja bacaan yang terdapat dalam kartu tersebut.

2. Observasi hari ke-2

Pada observasi hari kedua mengenai materi kosa kata musim hujan, langkah awal yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan perencanaan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *flashcard*. Guru mulai menerapkan media tersebut dengan meletakkan kartu setinggi dada, kemudian menjelaskan makna dari gambar yang terdapat dalam kartu tersebut dengan menghadap siswa, lalu mencabutnya satu persatu. Setelah selesai menerangkannya, guru menyajikan pembelajaran dengan permainan, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing anggotanya ada 5-6 anak. Sebelumnya guru sudah menyiapkan 4 kotak yang di dalamnya terdapat kartu berisi gambar berkaitan dengan materi pelajaran yaitu musim hujan, ada juga tulisan yang merupakan keterangan dari gambar-gambar tersebut. Nantinya siswa diminta untuk mengambil gambar dan tulisan yang ada dalam kotak, sesuai dengan permintaan guru. Berikutnya hasilnya di presentasikan dihadapan teman-temannya, jika benar maka akan mendapat poin, jika salah tidak mendapat poin. Metode pembelajaran seperti ini dikenal dengan metode pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT), dimana melibatkan seluruh siswa tanpa membedakan status, dan melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya serta mengandung unsur permainan.⁶⁸

⁶⁸ Dessy Amanah, Skripsi: *Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Lampung: IAIN Metro, 2018), hlm. 24

Pemilihan media *flashcard* untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sudah cukup baik, karena dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dengan diterapkannya media *flashcard* ini berdampak cukup baik untuk siswa, karena siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selama ini siswa sering merasa bosan ketika belajar di kelas yang kegiatannya hanya mendengarkan saja dan biasanya gambar yang ada di lks tidak berwarna, hal tersebut membuat siswa merasa jenuh. Sedangkan dalam *flashcard* terdapat gambar dan warna-warna yang dapat menarik perhatian siswa, khususnya pada kelas IA, selain itu pembelajarannya juga dapat disajikan dalam permainan sehingga siswa dapat lebih mudah menerima dan memahami materi dalam suasana yang menyenangkan. Dengan demikian, banyak manfaat yang didapat ketika guru menerapkan media *flashcard* sebagai alat bantu dalam mengajar. Selain manfaat di atas, siswa juga dapat melakukan banyak kegiatan seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution yang dikutip dalam jurnal karya dari Teni Nurrita,⁶⁹ media pembelajaran memiliki beberapa manfaat, diantaranya yaitu:

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.
- b. Makna dari bahan pengajaran akan lebih jelas, sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran bahkan menguasai tujuan dari pembelajaran dengan baik.
- c. Metode pembelajaran bervariasi, sehingga dapat mengurangi rasa bosan peserta didik, dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik tidak semata-mata hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, melainkan lebih banyak melakukan aktivitas lainnya, seperti mengamati, mempraktikkan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.

⁶⁹ Nurrita, 'Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa', *Misykat*, 03 (2018), hlm. 177–178.

Selain itu, media pembelajaran flashcard juga memiliki kelebihan dan kelemahan, yang mana diungkapkan oleh Titik Khomsiatun bahwa kelebihan dari media flashcard yaitu mudah dibuat, mudah dibawa kemana-mana, mudah untuk diingat, dan penyajiannya dapat menggunakan permainan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Azhar Arysad dikutip oleh Mulyorini dan Sri Hariani,⁷⁰ yang mengemukakan beberapa kelebihan dari media *flashcard*, antara lain;

- a. Mudah untuk dibawa kemana-mana, karena ukurannya yang kecil.
- b. Media ini sangat praktis, karena tidak membutuhkan keahlian khusus dan tenaga listrik.
- c. Media ini juga termasuk media yang menyenangkan, karena dalam penggunaannya dapat melalui permainan.
- d. Mudah diingat, media *flashcard* menyajikan pesan-pesan pendek pada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek akan memudahkan siswa untuk mengingat pesan yang disampaikan melalui media tersebut.

Selain memiliki kelebihan, media *flashcard* juga memiliki kekurangan atau kelemahan, menurut Titik Khomsiatun kelemahan dari media *flashcard* medianya tidak bisa digunakan untuk kelompok yang besar, siswa hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada media *flashcard*. Hal ini sejalan dengan pendapat Susilana dan Riyana yang dikutip dalam jurnal karya Budi Rahman,⁷¹ terkait kelemahan dari media *flashcard* yaitu *flashcard* hanya cocok digunakan untuk kelompok kecil saja atau siswa yang kurang dari 30 orang, dan gambar hanya menekankan pada persepsi indera mata.

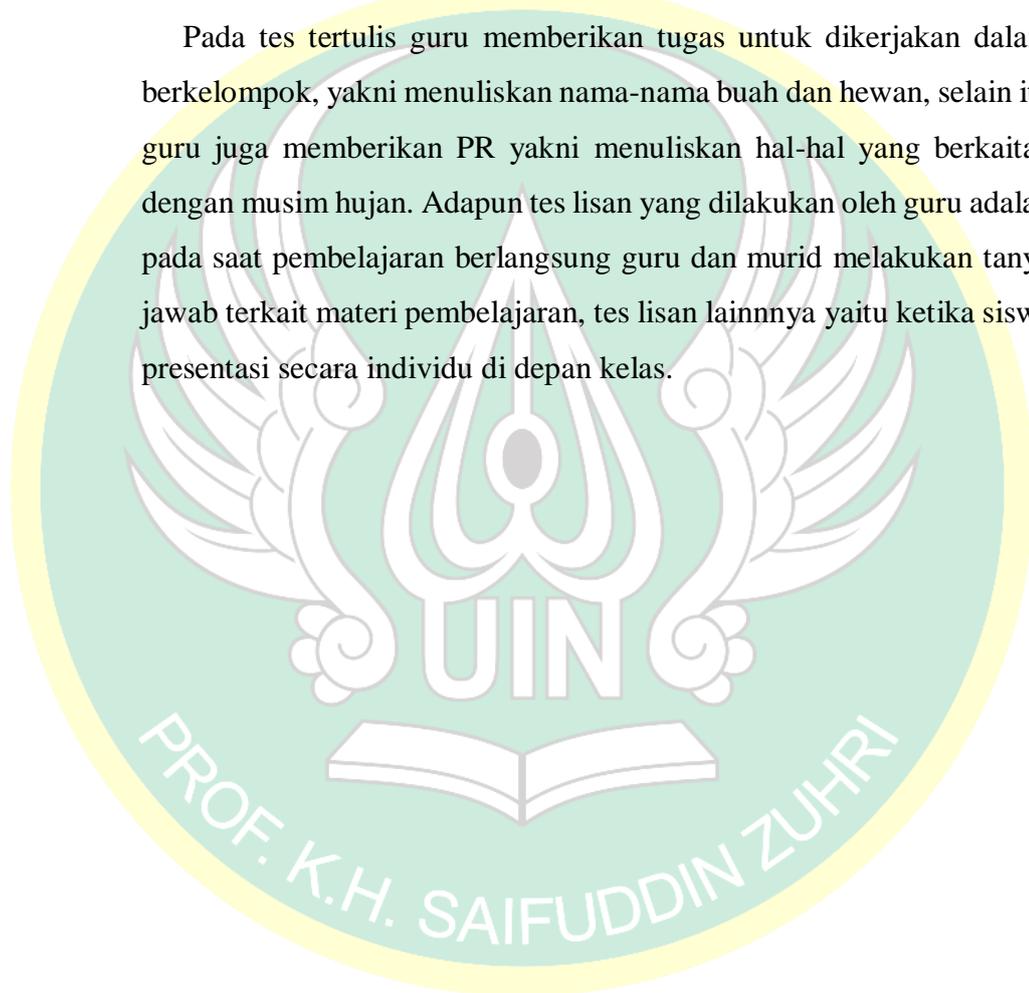
3. Evaluasi Pembelajaran

⁷⁰ Mulyorini and Sri Hariani, 'Penggunaan Media Flashcard Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Ngagel Rejo I/396 Surabaya', *Jpgsd*, 02.02 (2014), hlm. 3.

⁷¹ Rahman, Budi, and Haryanto Haryanto, 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2', *Jurnal Prima Edukasia*, 2.2 (2014), hlm. 133.

Berdasarkan pemaparan diatas, selain adanya tahap perencanaan dan pelaksanaan, Adapun tahap evaluasi. Pada evaluasi pembelajaran guru membagi menjadi tes tertulis dan tes lisan yang berguna untuk mengetahui pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan, tidak hanya itu tetapi berguna juga untuk mengetahui seberapa efektif media pembelajaran yang digunakan sehingga dapat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Pada tes tertulis guru memberikan tugas untuk dikerjakan dalam berkelompok, yakni menuliskan nama-nama buah dan hewan, selain itu guru juga memberikan PR yakni menuliskan hal-hal yang berkaitan dengan musim hujan. Adapun tes lisan yang dilakukan oleh guru adalah pada saat pembelajaran berlangsung guru dan murid melakukan tanya jawab terkait materi pembelajaran, tes lisan lainnya yaitu ketika siswa presentasi secara individu di depan kelas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, guru telah memilih media yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I. Media *flashcard* ini menjadi sarana yang efektif untuk menstimulus keinginan siswa dalam berperan aktif saat proses pembelajaran dilaksanakan. Seperti dalam penelitian yang telah dilaksanakan, banyak siswa yang begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran, jadi media ini dapat mengalihkan perhatian siswa yang pada awalnya asik bermain sendiri dan mengobrol dengan temannya. Pada saat sesi tanya jawab, guru bertanya terkait materi pembelajaran dan siswa dapat menjawabnya dengan baik. Selain itu, ketika berkelompok siswa juga dapat berdiskusi dengan baik untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Adapun beberapa tahapan yang dilaksanakan oleh guru yaitu, *pertama*, tahap perencanaan, guru menyiapkan materi, media, dan strategi untuk diterapkan dalam pembelajaran. *Kedua*, tahap pelaksanaan, guru mengimplementasikan media *flashcard* pada pembelajaran Bahasa Indonesia dan menyajikannya dengan permainan. *Ketiga* adalah tahap evaluasi, pada tahap ini guru melakukan tes tulis dan lisan kepada siswa, hasil yang diperoleh dengan mengimplementasikan media tersebut yakni kemampuan siswa dalam mengenal bentuk huruf dan membaca semakin berkembang, hasil belajarnya juga semakin meningkat.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian, sehingga membuat hasil penelitian kurang maksimal

2. Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang kurang peneliti dapatkan, sehingga penelitian ini memiliki banyak kelemahan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya.

C. Saran

Dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Media *Flashcard* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar”, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak yang terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

Kepala Madrasah MI Miftahul Falah Karanganyar disarankan untuk lebih memperhatikan perkembangan dan keadaan sekolah, termasuk keadaan guru, karyawan, dan peserta didik. Hal itu dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada guru, supaya guru dapat mengembangkan kompetensinya serta mengikuti perkembangan zaman dan memberikan fasilitas berupa media atau alat bantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi, sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

2. Kepada Pendidik

Kepada guru kelas khususnya kelas IA disarankan untuk bisa menguasai berbagai media pembelajaran, tidak hanya terpacu dengan satu media saja. Tujuannya supaya dapat menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3. Kepada Peserta Didik

Kepada para siswa, peneliti menyarankan untuk lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu dan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga nantinya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

4. Kepada Peneliti Lain

Saran untuk peneliti selanjutnya, lebih memperbanyak perolehan data dan referensi dalam penelitiannya. Hal itu dilakukan agar penelitian yang dihasilkan menjadi lebih berbobot.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020) 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar', *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1
- Damayanti, Elsa, Sitti Rahma Yunus, and Sudarto, (2016) 'Pengembangan Media Visual Flash Card Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya Development of Visual Media Flash Card at the Matter of Interaction between Living Things and Its Environment', *Jurnal Sainsmat*, V.2
- Dessy Amanah, (2018) Skripsi: *Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Metro Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Lampung: IAIN Metro)
- Elvi Susanti, (2019). *Keterampilan Berbicara*, (Depok: RajaGrafindo Persada)
- E. Mulyasa, (2010) *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara)
- Fadlun, Maros, Julian Elitear, Ardi Tambunan, and Ernawati Koto, (2016) 'Penelitian Lapangan (Field Research) Pada Metode Kualitatif', *Penelitian Lapangan*
- Hafidzoh Rahman, N., Mayasari, A., Arifudin, O., & Wahyu Indah Ningsih, I, (2021) 'Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodah Bahasa Arab', *Jurnal Tahsinia*, 2.2
- Halidjah, S. (2012) 'Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia', *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2.1
- Hamid, A. (2017) 'Guru Profesional', *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17.2
- Hanafy, M. S. (2014), 'Konsep Belajar Dan Pembelajaran', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17.1
- Hasil wawancara dengan Ibu Titik Khomsiatun selaku Wali Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar, (2023)
- Herlinasari, R. (2017) 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Flash Card Di

- Kelas 1 Mi Miftahul Athfal Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9
- Hidayah, N. (2015) 'Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2
- Khair, Ummul. 2018, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (BASASTRA) Di SD Dan MI', *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1
- Mahmudah, Z. (2012), 'Menggugah Spirit Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran', *Insania*, 16.April 2011
- Margiyanti, Iis. (2023) 'Kebijakan Pendidikan Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun', *Jurnal Jupensi*, 3.1
- Margono, (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta)
- Maryanto, R. I. P., & Wulanata, I. A. (2018), 'Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado', *Pedagogia*, 16.3.
- Maunah, B. (2016). *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: KALIMEDIA)
- Mubaligh, A. (2011) 'Relasi Bahasa Dan Ideologi', *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 5.2
- Muhammad. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Mulyati, Y. (2014) 'Hakikat Keterampilan Berbahasa', *Hakikat Keterampilan Berbahasa*.
- Mulyorini, & Hariani S. (2014), 'Penggunaan Media Flashcard Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SDN Ngagel Rejo I/396 Surabaya', *Jpgsd*, 02.02
- Munthe, A. P & Sitinjak, J. S. (2019) 'Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan', *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 11.3
- Murniati, Tri. (2022). 'Efektivitas Penerapan Media Flashcard Pada Pembelajaran Tematik Kelas II DI MI MA' ARIF NU Ciberem Sumbang Banyumas'.
- Lexy J. M., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2008), hlm. 4
- Nurjannah. (2019). 'Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu

- Huruf Bergambar Siswa Kelas Ii Sdn 5 Soni', *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol.*, 4.8
- Nurrita. (2018). 'Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa', *Misykat*, 03
- Rachmawati, I. N. (2007) 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1
- Rahman, B. & Haryanto, H. (2014). 'Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2', *Jurnal Prima Edukasia*, 2.2
- Rina, D. (2017). 'Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan', *Jurnal Tarbiyah*, 24.2
- Rita, R. & Indihadi, D. (2019) 'Implementasi Media Flashcard Dalam Keterampilan Menulis Kata Baku', *Indonesian Journal of Primary Education*, 3.1
- Riyana, Cipi. (2012), *Media Pembelajaran*, (Jakarta: direktorat jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama Islam RI)
- Roqib. M. (2016) *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: PT LKiS Pinting Cemerlang.
- Sadiman Arief S,dkk, (2009). *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Rajawali Press)
- Safitri, R. Wulan., Primiani, C. N., & Hartini, H. (2018) 'Pengembangan Media Flashcard Tematik Berbasis Permainan Tradisional Untuk Kelas IV Sub Tema Lingkungan Tempat Tinggalku', *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8.1
- Salmiati dan Samsuri. (2018) 'Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A Paud Di Kabupaten Aceh Besar', *Buah Hati*, Vol.5.2
- Sari dkk,(2019) "*Media Pembelajaran*", UIN Sunan Gunung Djati, Bandung.
- Solchan T.W., dkk, (2020) *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka)
- Sri Wahyuni. (2020) 'Penerapan Media *Flash Card* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema "Kegiatank"', *Jurnal Ilmiah Sekolah dasar*, 4.1
- Sugiyono, (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung:

Alfabeta)

- Tafonao, T. (2018) 'Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa', *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2.2
- Tanujaya, C. (2017). 'Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein', *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 2.1
- Ulfa, N 'Analisis Media Pembelajaran Flash Card Untuk Anak Usia Dini', *Genius*, 1.1
- Wahid, Abdul. (2018) 'Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar', *Istiqra*, 5.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Bukti Plagiasi

Skripsi_Windarwati_1917405199

ORIGINALITY REPORT

15%	17%	6%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	9%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%
6	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	1%
7	repository.iiq.ac.id Internet Source	1%
8	journal.nahnuinisiatif.com Internet Source	1%
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%

Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

A. Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan wawancara untuk guru kelas I
 - a. Sebelum memulai pembelajaran di kelas I, pembiasaan apa yang dilakukan?
 - b. Apa yang dimaksud dengan media pembelajaran *flashcard*?
 - c. Sejak kapan ibu mulai menerapkan media pembelajaran *flashcard*?
 - d. Mengapa ibu memilih media *flashcard* untuk diterapkan pada kelas I, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia?
 - e. Bagaimana langkah-langkah dan metode atau cara yang digunakan dalam menerapkan media pembelajaran *flashcard*?
 - f. Untuk pembuatan RPP dilakukan setiap akan mengajar atau dirapel dalam waktu tertentu?
 - g. Bagaimana perbandingan kondisi kelas ketika sebelum menerapkan media *flashcard* dengan setelah menerapkannya?
 - h. Apakah ada siswa yang tidak menyukai media yang digunakan?
 - i. Setelah selesai memberi penjelasan, bagaimana ibu mengevaluasi siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran?
 - j. Kendala apa saja yang ibu alami ketika menyampaikan materi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *flashcard*?
2. Pedoman wawancara dengan siswa-siswi kelas I
 - a. Kegiatan apa yang kamu lakukan sebelum memulai pembelajaran bersama guru?
 - b. Apakah kamu merasa bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia itu sulit?
 - c. Bagaimana perasaan kamu ketika guru menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
 - d. Apakah dengan menggunakan media *flashcard* kamu dapat lebih mudah menghafal bentuk huruf abjad dan membacanya?

B. Pedoman Observasi

1. Proses pembelajaran guru di kelas.
2. Sikap guru terhadap siswa yang belum memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung.
3. Perilaku siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir.
4. Jumlah siswa yang kesulitan untuk menerima pembelajaran Bahasa Indonesia.
5. Kondisi lingkungan kelas mendukung proses pembelajaran.

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Karanganyar.
2. Struktur dewan guru MI Miftahul Falah Karanganyar.
3. Struktur sarana dan prasarana di MI Miftahul Falah Karanganyar.
4. Daftar peserta didik kelas IA di MI Miftahul Falah Karanganyar.
5. Kegiatan selama observasi.
6. Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) di MI Miftahul Falah Karanganyar.

Lampiran 3 Hasil Wawancara

A. Hasil wawancara dengan guru kelas IA

Nama Narasumber: Titik Khomsiatun, S.Pd.I

1. Sebelum memulai pembelajaran di kelas, pembiasaan apa yang dilakukan?

Jawab: *“biasanya sebelum mulai pembelajaran, anak-anak membaca asmaul husna dulu mba, dilanjutkan sama hafalan surat-surat pendek”*

2. Apa yang dimaksud dengan media pembelajaran *flashcard*?

Jawab: *“media flashcard adalah kartu yang berisi tulisan atau gambar, yang mana bentuknya itu menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, biasanya saya diawal semester menerapkan media flashcard yang berisi tulisan abjad saja, karena ada beberapa siswa yang tidak mengenal huruf sama sekali. Setelah itu, saya menggunakan flashcard gambar dan abjad. Ketika anak-anak sudah mulai berkembang, saya menggunakan flashcard kombinasi yaitu gambar dan tulisan yang berisi keterangan dari gambar tersebut dan menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan mba.”*

3. Sejak kapan ibu mulai menerapkan media pembelajaran *flashcard*?

Jawab: *“saya sudah menerapkan media flashcard sejak tahun 2014 mba”*

4. Mengapa ibu memilih media *flashcard* untuk diterapkan pada kelas I, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: *“karena menurut saya media flashcard adalah media yang paling mudah diterapkan pada kelas I yang rata-rata masih kesulitan dalam mengenal huruf dan membaca. Media flashcard itu kan kartu yang berwarna-warni dan ada gambarnya ya mba, jadi hal itu dapat menarik perhatian siswa. Dengan menerapkan media ini dapat membantu saya untuk merangsang atau menstimulus siswa agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.”*

5. Bagaimana langkah-langkah dan metode atau cara yang digunakan dalam menerapkan media pembelajaran *flashcard*

Jawab: *“sebagai acuan dalam implementasi media flashcard, saya menggunakan pendapat menurut indriana terkait langkah-langkah penggunaan media flashcard. Untuk Langkah selebihnya saya kembangkan sendiri mba”*

6. Untuk pembuatan RPP dilakukan setiap akan mengajar atau dirapel dalam waktu tertentu?

Jawab: *“seringnya si Borongan, kan zaman sekarang gampang yaa banyak yang online. Jadi bisa tinggal ngedit sedikit mba”*

7. Bagaimana perbandingan kondisi kelas ketika sebelum menerapkan media flashcard dengan setelah menerapkannya?

Jawab: *“yaa sangat berbeda sekali mba, karena kebanyakan anak yang masuk ke sekolah sini kan belum pada TK. Jadi ada yang belum mengenal huruf sama sekali. Nah dengan adanya media flashcard anak akan lebih tertarik untuk menyimak dan memudahkan dalam pembelajaran. Sedangkan jika tidak memakai media tersebut, anak-anak sering merasa jenuh akhirnya pada bermain dan membuat kegaduhan di kelas”*

8. Apakah ada siswa yang tidak menyukai media yang digunakan?

Jawab: *“alhamdulillah suka semuanya si mba, karena mereka kan pada dasarnya masih suka bermrain, jadi kalo pembelajaran disajikan dengan permainan itu akan menstimulus siswa untuk belajar.”*

9. Setelah selesai memberi penjelasan, bagaimana ibu mengevaluasi siswa yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran?

Jawab: *“biasanya saya tes satu-satu mba buat latihan membaca, kalo emang belum bisa yaa emang kemampuan anak kan berbeda-beda. Jadi butuh waktu yang lumayan banyak, tidak bisa spontan”*

10. Kendala apa saja yang ibu alami ketika menyampaikan materi Bahasa Indonesia dengan menggunakan media flashcard?

Jawab: *“kendalanya itu yaa anak sekarang kan super aktif mba, memang dikurikulumnya peserta didik yang harus lebih aktif si, tetapi dalam kenyataannya untuk diterapkan pada anak kelas I itu masih kurang tepat sebenarnya”*

B. Hasil wawancara siswa ke 1

Nama Narasumber: Azkiya Sekar Pramadhani

1. Kegiatan apa yang kamu lakukan sebelum memulai pembelajaran bersama guru?

Jawab: *“biasanya baca asmaul husna mba, terus hafalan juz ‘amma”*

2. Apakah kamu merasa bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia itu sulit?

Jawab: *“enggak kok, aku suka belajar Bahasa Indonesia”*

3. Bagaimana perasaan kamu ketika guru menggunakan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: *“seneng banget, soalnya ada gambarnya yang warna-warni lucu”*

4. Apakah dengan menggunakan media *flashcard* kamu dapat lebih mudah menghafal bentuk huruf abjad dan membacanya?

Jawab: *“iyaa mba kalo pake kartu kaya gitu belajarnya jadi lebih semangat terus lebih mudah dipahami juga”*

C. Hasil wawancara siswa ke 2

Nama Narasumber: Amma Yashifun dan Sholeh Abdulloh

1. Kegiatan apa yang kamu lakukan sebelum memulai pembelajaran bersama guru?

Jawab: *“asmaul husnaan, terus sama hafalan surat pendek juz 30 mba”*

2. Apakah kamu merasa bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia itu sulit?

Jawab: *“iyaa mba mnurutku susah, aku belum bisa membaca dengan lancar”*

3. Bagaimana perasaan kamu ketika guru menggunakan media flashcard dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Jawab: *“seneng banget mba, dengan kartu itu aku jadi lebih mudah untuk memahami. Terus setelah belajar juga sering dikasih jajan sama bu guru.”*

4. Apakah dengan menggunakan media *flashcard* kamu dapat lebih mudah menghafal bentuk huruf abjad dan membacanya?

Jawab: *“iyaa mba sedikit demi sedikit aku mulai bisa menghafal huruf, mengeja dan membaca, karena bu guru juga sabar banget ngajarin aku”*

Lampiran 4 Hasil Observasi

1. Proses pembelajaran guru di kelas.

Keterangan:

Untuk proses pembelajarannya guru melaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tahapan-tahapannya, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan tersebut guru melakukan persiapan dengan baik sebelum melangsungkan kegiatan pembelajaran, kemudian pada tahap pelaksanaan, guru mengimplementasikan media flashcard yang disajikan dengan permainan. Selanjutnya tahap evaluasi, guru melakukan tes secara tulis maupun lisan guna mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Tidak hanya itu, tetapi juga bisa menjadi masukan untuk guru apakah cara dan media yang digunakan sudah efektif atau masih kurang efektif.

2. Sikap guru terhadap siswa yang belum memahami materi yang disampaikan saat pembelajaran berlangsung.

Keterangan:

Sikap guru sangat sabar dan penyayang, meskipun ada beberapa siswa yang sangat sulit untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Dikarenakan semua itu membutuhkan proses yang cukup lama atau tidak bisa spontan begitu saja, apalagi dengan siswa yang memiliki kemampuan kurang bagus.

3. Perilaku siswa di kelas saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir.

Keterangan:

Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa terlihat kondusif dan begitu antusias dalam memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Tetapi setelah beberapa lama, ada anak-anak yang kembali membuat kegaduhan. Walaupun hal itu mereka lakukan tetapi tetap berperilaku sopan kepada guru.

4. Jumlah siswa yang kesulitan untuk menerima pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterangan:

Jumlah siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran ada 10 anak, dikarenakan mereka tidak mengenyam bangku pelajaran di TK. Tetapi

seiring berjalannya waktu mereka semakin berkembang, ada juga yang memang lebih suka pembelajaran matematika dibanding memahami materi yang berupa tulisan seperti Bahasa Indonesia. Sampai saat ini masih ada 3 anak yang mengalami kesulitan dalam menghafal bentuk huruf abjad dan membaca, karena memang kemampuan anak berbeda-beda, Jadi membutuhkan kesabaran, keikhlasan, dan kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran supaya dapat mempermudah siswa dalam belajar.

5. Kondisi lingkungan kelas mendukung proses pembelajaran.

Keterangan:

Kondisi lingkungan kelas mendukung proses pembelajaran yang dilakukan, karena gurunya sabar dan kreatif, siswanya juga mempunyai *attitude* yang baik. Selain itu, dengan adanya media pembelajaran *flashcard* juga dapat mendorong siswa untuk lebih semangat dalam belajar.



Lampiran 5 Hasil Dokumentasi

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Karanganyar

Nama Madrasah	: MI Miftahul Falah Karanganyar
Nomor Statistik Madrasah	: 111233010066
NPSN	: 60710202
NPWP	: 74.038.252.8-522-000
Status	: Swasta
No. HP	: 087736742577
Alamat Sekolah	: Jl. Dipawikrama Rt.08 Rw.01
Desa	: Karanganyar
Kecamatan	: Gandrungmangu
Kabupaten	: Cilacap
Propinsi	: Jawa Tengah
Kode Pos	: 53254
E-Mail	: mi.miftahul_falahI@gmail.com
Tahun Berdiri	: 1967
No Surat Keputusan	: SK Ijin Operasional 86/C/Mdr/1986
Tanggal SK	: 01-01-1975
Status Akreditasi	: B
Tahun Akreditasi	: 2019
No. SK Lembaga	: Kd.11.01/MI.0066/2012
Tanggal SK	: 19 September 2012
Waktu Belajar	: Pagi
Bangunan	: Milik Sendiri
Lokasi	: Pedesaan
Jarak ke Pusat Kecamatan	: 15 KM
Jarak ke Pusat Kabupaten	: 60 KM
Terletak pada lintasan	: Jalan Desa

Organisasi

: Yayasan Afiliansi LP Ma'arif NU

2. Struktur dewan guru MI Miftahul Falah Karanganyar

NO	NAMA/NIP	JABATAN	TUGAS	
			UTAMA	TAMBAHAN
1	BASIRAN, S.Pd.I 19770425200501100 3	Kepala	1. Guru	1. Kepala Madrasah 2. PTK
2	MANISAH,S.H.I	Guru Kelas	1. Guru	1. Wali Kelas VI 2. Tim Kurikulum 3. Pembina Pramuka
3	SAMSUL ROHMAN	Guru Kelas	1. Guru	1. Wali kelas IV
4	SITI MUNJAENAH	Guru Kelas	1. Guru	1. Wali Kelas II 2. Tim Kurikulum 3. Bendahara BOS
5	SITI FITRIYAH,S.Pd.SD	Guru Kelas	1. Guru	1. Wali Kelas I B 2. Kesiswaan 3. Bendahara PIP
6	TITIK KHOMSIATUN, S Pd,I	Guru Kelas	1. Guru	1. Wali Kelas I A 2. Bendahara Insiden 3. Pembina UKS
7	ALI MASKUR,S.Pd	Guru Kelas	1. Guru	1. Wali Kelas V 2. Pembina Pramuka
8	SAMSUL MA'ARIF,S.Pd.I	Guru	1. Guru	1. Guru Agama 2. Pembina Pramuka 3. Operator
9	USMAN.A.Ma	Guru	1. Guru	1. Guru PJOK dan Mulok 2. Sarpras 3. Perpustakaan
10	HAMIM	Guru	1. Guru	1. Guru Agama

NO	NAMA/NIP	JABATAN	TUGAS	
			UTAMA	TAMBAHAN
				2. Pemb Program tahfidul Qur'an
11	LENI BIDAYATI,S.S	Guru	1. Guru	1. Guru Kelas III 2. Guru Bahasa Inggris 3. Bend. Infak
12	IMAM MUKHLISIN		2. Penjaga	4. Tukang kebun 5. Petugas kebersihan 6. Keamanan 7. Pesuruh

3. Struktur sarana dan prasarana di MI Miftahul Falah Karanganyar

No	Ruang Bangunan	Jumlah	Luas	Ket
1.	Ruang Kelas	6	336 m ²	
2.	Ruang Kamad	1	21 m ²	
3.	Ruang Guru	1	35m ²	
4.	Perpustakaan	0		
5.	Laboratorium	0		
6.	UKS	0		
7.	MCK	3	18 m ²	
8.	Gudang	1	6 m ²	
9.	Halaman	1	96 m ²	
10.	Kantin	1	12 m ²	
11.	Tempat Parkir	1	16 m ²	

4. Visi Misi Madrasah

a. Visi Madrasah

“Unggul dalam Ilmu, Santun dalam Perilaku Menuju Terbentuknya Generiasi Berkepribadian Muslim”

Indikator

- 1) Unggul dalam pengetahuan Akademik dan Non Akademik
- 2) Santun dalam Tutur Kata dan Tingkah Laku
- 3) Islami dalam proses pembentukan karakter peserta didik

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan berperilaku santun dan berakhlakul karimah.
- 3) Menciptakan suasana yang kondusif untuk keefektifan seluruh kegiatan di madrasah
- 4) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
- 7) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu membentuk budi pekerti yang luhur menuju terbentuknya generasi berkepribadian muslim.

5. Daftar nama peserta didik kelas 1A MI Miftahul Falah Karanganyar

No	Nama	Jenis Kelamin (P/L)
1.	Amma Yashifun	L
2.	Azkiya Sekar Pramadhani	P
3.	Dina Khoirus Zahro	P
4.	Dina Amellia Putri	P
5.	Fadjar Dwi Andika	L
6.	Fathir Ibnu Nugroho	L
7.	Frestiana Anjani	P
8.	Hafil Sidqia Rahman	L
9.	Hisham Maulana Tsaqib	L
10.	Imtiyaz Ibnu Hasan	L
11.	Muchammad Faidh Furqon	L
12.	Muhamad Farhan	L
13.	Muhammad Kakhil M.	L
14.	Nata Arthania	P
15.	Qurrota A'yun	P
16.	Rifki Maulana	L
17.	Sholeh Abdulloh	L
18.	Tinta Aulia	P
19.	Wildan Ramadhan	L
20.	Zahra Aulia Putri	P
21.	Zakiyah Aulia Salsabila	P
22.	Zuhayro Syifa A.	P

6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Miftahul Falah Karanganyar

Kelas/Semester : I (Satu) / 2

Tema 8 : Peristiwa Alam

Subtema 1 : Mengenal Musim Penghujan

Pembelajaran Ke- : 1

Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (2 JP)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI**

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Merinci ungkapan penyampaian terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, ajakan, pemberitahuan, perintah, dan petunjuk kepada orang lain dengan tulisan yang dapat dibantu dengan kosakata Bahasa daerah.	3.8.1 Mengidentifikasi suasana pada musim penghujan 3.8.2 Mengklasifikasikan kosakata yang berkaitan dengan musim penghujan. 3.8.3 Menjelaskan upaya dalam menghadapi musim penghujan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan gambar saat hujan, siswa dapat mengidentifikasi suasana pada musim penghujan.
2. Melalui media *flashcard*, siswa dapat lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.
3. Melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab siswa,, siswa dapat menjelaskan upaya menghadapi musim penghujan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Terlampir

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
- Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah
- Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.➤ Kelas dilanjutkan dan dipimpin oleh salah seorang siswa.➤ Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.➤ Sebelum memasuki pembelajaran siswa melakukan pembiasaan terlebih dahulu yaitu dengan membaca asmaul husna dan dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek.➤ Guru memusatkan perhatian peserta didik dengan mengajak bermain tepuk-tepuk.➤ Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktifitas pembelajaran yang akan dilakukan.	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru bertanya kepada siswa untuk memancing perhatian atas materi yang akan dipelajari pada hari ini.	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan materi musim hujan menggunakan media <i>flashcard</i>, dengan meletakkannya setinggi dada. ➤ Guru menjelaskannya satu persatu maksud dari gambar yang ada dalam kartu. ➤ Guru membagi anak menjadi empat kelompok yang masing-masing anggotanya terdapat 5-6 orang, lalu siswa diminta untuk berbaris berbanjar dan melakukan permainan. ➤ Kotak yang sudah disiapkan oleh guru berisikan gambar dan tulisan yang terpisah, yaitu payung, jas hujan, bakso, teh hangat, hujan, dan pelangi. ➤ Ketika guru menyebutkan kata misalnya pelangi, maka salah satu anggota kelompok maju ke depan mencari gambar dan tulisan pelangi yang ada di dalam kotak ➤ Siswa menunjukkan hasil kerjanya tersebut, lalu guru mengoreksi apakah gambar dan tulisan yang diambil oleh siswa sesuai dengan instruksinya. ➤ Guru meminta siswa tersebut untuk membaca tulisan yang sudah diambil. ➤ Jika benar maka mendapatkan poin, sebaliknya jika salah maka tidak mendapatkan poin. ➤ Hal ini dilakukan secara bergilir, sampai semua siswa mendapat bagian untuk mengambil gambar dan kata yang ada di dalam kotak. 	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Masing-masing kelompok bekerja sama untuk menempelkan tulisan dengan menyesuaikan gambarnya. Kemudian, poin dari masing-masing kelompok dihitung jumlahnya untuk mengetahui siapa yang menjadi pemenangnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa Bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. ➤ Siswa Bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. ➤ Guru memberi apresiasi berupa makanan ringan untuk anak-anaknya ➤ Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin. ➤ Siswa melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. ➤ Kelas ditutup dengan salam dan do'a bersama dipimpin salah seorang siswa. 	

G. SUMBER dan MEDIA PEMBELAJARAN

a. Sumber Pembelajaran

- Buku Guru dan Buku Siswa Tema 8
- Media pembelajaran *flashcard*
- Lingkungan sekitar

b. Media Pembelajaran

- *Flashcard*
- Kotak

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

No	Tekhnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Pada saat pembelajaran berlangsung	Pada saat pembelajaran berlangsung guru menilai sikap siswa pada jurnal

2. Penilaian Pengetahuan

No	Tekhnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal isian	Setelah pembelajaran berlangsung	Secara mandiri peserta didik mengerjakan soal evaluasi
2.	Tertulis LKPD	Dinilai dengan pengetahuan tentang musim hujan	Saat pembelajaran berlangsung	Peserta didik mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang ada pada LKPD

3. Penilaian Keterampilan

No	Tekhnik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Rubrik (Unjuk Kerja)	Lembar Observasi	➤ Saat siswa melakukan pembelajaran menggunakan	Pada saat peserta didik melakukan percobaan dan menjawab kuis dengan benar

			media <i>flashcard</i>	
--	--	--	---------------------------	--

7. Kegiatan Selama Observasi



Wawancara dengan Kepala Madrasah

Wawancara dengan guru kelas IA





Guru menjelaskan materi menggunakan media *flashcard*



Siswa menyimak penjelasan guru



Siswa bermain sambal belajar dengan menggunakan media *flashcard*



Siswa bermain sambal belajar dengan menggunakan media *flashcard*



Membantu siswa yang masih kesulitan dalam membaca



Siswa mendapatkan apresiasi oleh guru



Wawancara bersama siswi kelas IA



Wawancara bersama siswa kelas IA



Foto bersama siswa-siswi kelas IA MI Miftahul Falah Karanganyar



Lampiran 6 Surat Keterangan Melaksanakan Seminar Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e-437 /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Media FlashCard Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Windarwati
NIM : 1917405199
Semester : VII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/11/2022
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 09/11/2022
Koordinator Program Studi
Siswadi, M.Ag.

Lampiran 7 Surat Keterangan Melaksanakan Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.1890 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Windarwati
NIM : 1917405199
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 7 Juli 2023
Nilai : B+ (80)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 8 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL FALAH KARANGANYAR**
MI MIFTAHUL FALAH KARANGANYAR
TERAKREDITASI "B" BAN-S/M NOMOR : 817/BAN-SM/SK/2019
Alamat : Pengampiran Rt 08 Rw 01 Karanganyar Gandrungmangu Cilacap e-mail : mi.miftahul_falah@yahoo.com Kode Pos. 53254

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Basiran, S.Pd.I
NIP : 197704252005011003
Jabatan : Kepala Madrassah

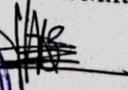
Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Widarwati
Status : Mahasiswa
NIM : 1917405199
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tahun Akademik : 2018/2019

Bahwa nama tersebut adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah melakukan penelitian di MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap, pada tanggal 20-05-2023 s/d 20-07-2023 dengan judul: **"Implementasi Media *Flashcard* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap"**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, atas Kerjasama kami sampaikan terimakasih.

Cilacap, 30 Mei 2023
Kepala MI Miftahul Falah Karanganyar


Basiran S.Pd.I
NIP. 197704252005011003



Lampiran 9 Surat Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2581/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

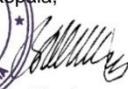
Nama : WINDARWATI
NIM : 1917405199
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipitkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 27 Juni 2023
Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 10 Sertifikat BTA-PPI



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/16217/19/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : WINDARWATI
NIM : 1917405199

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	78
# Tartil	:	90
# Imla`	:	85
# Praktek	:	90
# Nilai Tahfidz	:	90



Purwokerto, 19 Jun 2021

ValidationCode

Lampiran 11 Sertifikat Aplikasi Komputer

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9589/III/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	93 / A
Microsoft Power Point	85 / A-

Diberikan Kepada:

WINDARWATI
NIM: 1917405199

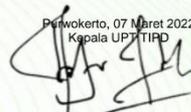
Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 06 Agustus 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.





Purwokerto, 07 Maret 2022
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

Lampiran 12 Sertifikat PPL



Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 13 Sertifikat KKN



 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0252/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **WINDARWATI**
NIM : **1917405199**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation

Lampiran 14 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

التمـــارة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٢/١٩١٥٨

منحت الى

الاسم : ويندارواتي

المولودة : بتشيلاتشاب، ٥ أغسطس

٢٠٠١

الذي حصل على

فهم المسموع : ٤٢ :

فهم العبارات والتراكيب : ٤٩ :

فهم المقروء : ٥٣ :

النتيجة : ٤٧٩ :



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤

مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٢٢ يناير ٢٠٢٢
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode

Lampiran 15 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/19158/2022

This is to certify that :

Name : **WINDARWATI**
Date of Birth : **CILACAP, August 5th, 2001**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 51
2. Structure and Written Expression	: 51
3. Reading Comprehension	: 59

Obtained Score : **536**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, January 22nd, 2022
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004

Lampiran 16 Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2458/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

19 Mei 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Miftahul Falah
Karanganyar Kec. Gandrungmangu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Windarwati |
| 2. NIM | : 1917405199 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| 5. Alamat | : Desa Karanganyar RT 07 / RW 01,
Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten
Cilacap |
| 6. Judul | : Implementasi Media FlashCard Pada Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia Kelas I di MI Miftahul Falah Karanganyar
Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---------------------------------|
| 1. Objek | : Implementasi Media FlashCard |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Miftahul Falah Karanganyar |
| 3. Tanggal Riset | : 20-05-2023 s/d 20-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

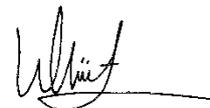
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Windarwati
2. NIM : 1917405199
3. Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 06 Agustus 2001
4. Alamat Rumah : Karanganyar Rt 07 Rw 01 Gandrungmangu
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Yusup Ismail
Nama Ibu : Zaenab
6. Nama Saudara Kandung
Kakak 1 : Irmandiri
Kakak 2 : Aji Asmoro

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Miftahul Falah Karanganyar (2007-2013)
 - b. SMP Nasional Sidareja (2013-2016)
 - c. SMA N 1 Cipari (2016-2019)
 - d. S1 UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (2019-2023)
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren An Najah Baturaden Purwokerto
 - b. Pondok Pesantren Ath-Thohiriyyah Karangsalam Purwokerto
 - c. Pondok Pesantren Insan Kamil Purwokerto

Purwokerto, 01 Juli 2023



Windarwati

NIM. 1917405199